

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF
SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

OLEH:

REZKY WAHYUNI

105401117520

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

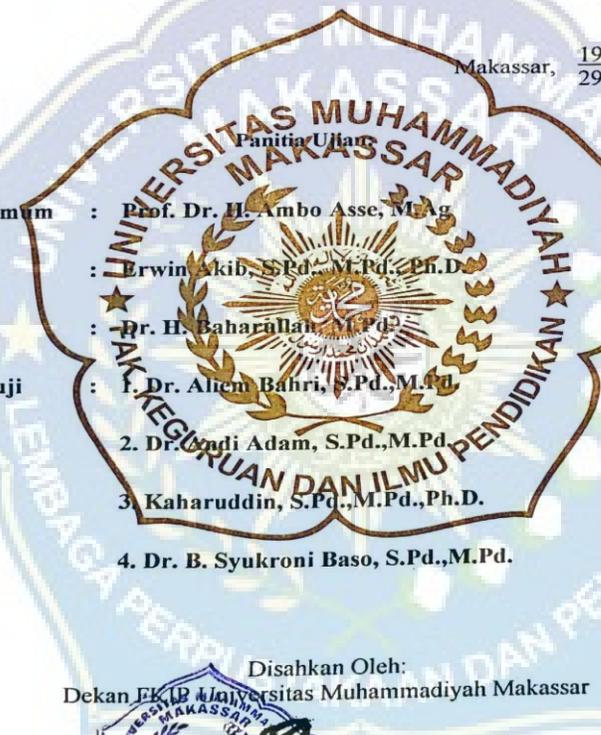


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rezky Wahyuni NIM 105401117520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M

Panitia Ujian



<p>· Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag</p> <p>· Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.</p> <p>· Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.</p> <p>Dosen Penguji : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.</p> <p style="padding-left: 20px;">2. Dr. Dandi Adam, S.Pd., M.Pd.</p> <p style="padding-left: 20px;">3. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.</p> <p style="padding-left: 20px;">4. Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p>
---	--

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NEM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Rezky Wahyuni
NIM : 105401117520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, M.Pd
NBM: 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Wahyuni

Nim : 105401117520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SDN Gaddong II Kota
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Rezky Wahyuni



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Wahyuni
Nim : 105401115020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Rezky Wahyuni

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah:5)

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati

Skripsi ini saya persembahkan sangat spesial kepada kedua orangtua saya yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kakak saya yang telah membiayai pendidikan saya. Skripsi ini juga sebagai bentuk dedikasi saya kepada Almarhum bapak saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia.

ABSTRAK

Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A. Adam, Pembimbing II Besse Syukroni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek penelitiannya adalah siswa di UPT SPF SDN Gaddong II. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa (1) gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II, dilakukan dengan beberapa program literasi seperti kuis belajar, kelas literasi, dan kunjungan perpustakaan. Dengan adanya program literasi tersebut siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terbukti dilihat dari siswa yang mengikuti program literasi yang diadakan oleh guru, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II adalah: faktor pendukung adalah kerja sama kepala sekolah dan guru, peran aktif siswa dan apresiasi sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor internal seperti keluarga, lingkungan sekolah dan psikologis, faktor eksternal seperti masyarakat.

Kata Kunci: Program Literasi, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan hentik bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua Almahrum Sahabuddin dan Hj. Hasda yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada pembimbing I Dr. Andi Adam, M.Pd., dan pembimbing II Dr. Besse Syukroni, S.Pd., M.Pd, yang

telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph. D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Baharullah, M.Pd, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Muhammad Akhir, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Syamsuriadi P. Salenda, M.A, Wakil Dekan IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala sekolah, guru dan staf sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 26 Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9

A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Instrumen Penelitian.....	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70

A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Profil UPTD SPF SDN Gaddong II	45
Table 1. 2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	47
Table 1.3 Jumlah Keseluruhan Siswa UPT SPF SDN Gaddong II.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir..... 36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Dengan Siswa.....	84
Dokumentasi	117
Lampiran Surat.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang menuntut perubahan atau pembaruan pada setiap aspek kehidupan, mengharuskan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dalam menghadapi perubahan. Salah satu aspek kehidupan yang berkembang adalah aspek pendidikan. Bidang pendidikan harus melakukan berbagai inovasi untuk menghadapi dan memahami tantangan dunia yang semakin kompleks. Bagi kehidupan manusia pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan diperlukan untuk melatih manusia agar dapat menunjang perannya di masa yang akan datang. Pendidikan bisa menjadi sarana dalam membentuk suatu generasi bangsa yang unggul secara intelektual disertai dengan kecakapan dalam berbagai bidang.

Sekolah sebagai salah satu instansi pendidikan formal menjadi tempat dan sarana bagi manusia untuk terus mengembangkan potensinya. Sehingga terciptalah berbagai kegiatan yang ada di sekolah untuk menunjang itu semua. Seperti di antaranya adalah pembelajaran bidang-bidang ilmu umum yang diajarkan di kelas untuk meningkatkan pengetahuan, ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan, kegiatan rohani untuk meningkatkan religiusitas peserta didik, dan program literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi.

Keterampilan literasi sangat penting dalam kehidupan manusia, apalagi dalam proses pendidikan seorang anak. Karena dengan memiliki keterampilan

literasi, anak dapat mengembangkan kemampuan, terbiasa membaca, dan dapat mengelola informasi yang mereka dapatkan dari sebuah bacaan. Sehingga ketika keterampilan literasi seorang anak rendah, akan sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya, karena setiap proses belajar di bidang ilmu pengetahuan apapun pasti membutuhkan keterampilan tersebut.

Literasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi. Literasi bukan hanya kemampuan seseorang dalam hal membaca serta menulis saja, tetapi juga meliputi rangkaian pembelajaran yang dimana seseorang dapat memperoleh tujuan hidupnya, mengembangkan pengetahuan serta potensin, dan juga partisipasi secara penuh untuk kehidupan sosial mereka secara luas .

Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan. Bangsa Indonesia tidak hanya membutuhkan generasi yang memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis. Akan tetapi, untuk menjadi bangsa yang maju, bangsa Indonesia harus mampu menciptakan generasi yang memiliki kecakapan dalam berbagai aspek kehidupan . Salah satu upaya untuk mewujudkan generasi peradaban yakni dengan menggalakkan budaya literasi bangsa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa prasyarat kecakapan hidup pada abad ke-21 bagi bangsa Indonesia adalah kemampuan dalam mengembangkan budaya literasi melalui

pendidikan yang terintegrasi, mulai dari pendidikan dalam keluarga, sekolah hingga lingkungan masyarakat. Budaya literasi menjadi kekuatan bangsa untuk menghadapi persaingan dengan negara lain di berbagai belahan dunia.

Literasi adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh siswa/siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar, agar bisa menyesuaikan diri pada berbagai situasi kehidupan, baik personal, sosial ataupun profesional. Kemendikbudristek mendukung peningkatan program literasi yaitu melalui berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan diadakan program Kampus Mengajar. Pada program ini, Kemendikbudristek menugaskan mahasiswa terpilih ke Sekolah Dasar untuk membantu guru-guru dalam empat hal, meliputi Literasi, Numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi sekolah. Mahasiswa yang ditugaskan di Sekolah dasar menjadi rekan kerjasama bagi tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Era Revolusi Industri 4.0 mengumumkan target terpenting yakni capaian penguasaan terhadap materi literasi terpadu. Dalam mencapai penguasaan itu perlu adanya sebuah gerakan dalam bidang pendidikan. Dalam hal menggali ilmu juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Al-Quran. Departemen Agama, 2015)

Ayat di atas menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi umat manusia. Ayat di atas menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan peribahasa Islam, seseorang muslim diwajibkan mencari ilmu

mulai dari buaian hingga liang lahat. Peristiwa tersebut dapat kita lihat pada kata “ bilqalam” dalam ayat 4, yang artinya dengan perantara qalam (pena) maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan pena (baca tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Salah satu faktor yang mendukung tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar siswa yang tinggi. Motivasi merupakan suatu hal yang mempunyai kaitan yang erat dengan kebutuhan belajar, sehingga dapat dijadikan sebagai faktor pendorong dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya juga memiliki hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka hal ini juga bisa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, penting bagi seorang siswa untuk memiliki motivasi belajar, baik motivasi yang berasal dari dalam siswa maupun motivasi yang berasal dari luar diri siswa . Sumber motivasi belajar siswa secara umum dapat digolongkan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu. Faktor dari dalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan sesuatu adalah minat, sikap positif, dan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar individu yang disebabkan karena adanya rangsangan dari luar yang tidak berkaitan dengan dirinya. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh dari luar siswa, baik berupa ajakan, suruhan atau paksaan dari orang

lain. Untuk memberikan semangat belajar terhadap siswa, maka penting bagi seorang guru untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki tingkatan yang sangat penting agar peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat seberapa pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran. Motivasi belajar harus diupayakan ada dalam diri setiap siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Sehingga hasil yang ingin dicapai dapat diperoleh secara maksimal oleh siswa. Salah satu bentuk metode yang digunakan sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Misal metode *Inquiry Discovery* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam belajar mata pelajaran Tematik, sebab metode ini melibatkan siswa dengan aktif baik secara penglihatan, pendengaran, pikiran, psikomotor, dan keseriusan dan proses pembelajaran.

Permasalahan secara eksplisit yang peneliti temui secara khusus adalah di UPT SPF SDN Gaddong II yaitu ketika peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara. Masalah tersebut adalah rendahnya dan kurangnya kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa UPT SPF SDN Gaddong II terkhusus di kelas tinggi. Mayoritas siswa yang peneliti temui belum mampu membaca dengan baik sampai dengan siswa yang belum bisa memahami dengan benar apa yang mereka baca.

Secara empiris, salah satu rendahnya literasi siswa yaitu literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan menalar. Literasi berkaitan dengan kompetensi berfikir dan proses informasi. Sehingga bukan sekedar keterampilan membaca apalagi mengeja. Seseorang dengan keterampilan tinggi, mempunyai kemampuan penalaran dan pemecahan masalah dalam berbagai bidang, termasuk dalam sains, numerasi juga finansial.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar, yang menggunakan kelompok belajar. Kemudian dipaparkan pula tentang hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut, serta manfaatnya. . Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi para pengajar di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari jenjang PAUD, sekolah dasar, menengah hingga tinggi, yang mungkin bisa dikembangkan lagi menurut kondisi serta situasi setiap tingkat jenjang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada program literasi guna meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru maupun guru yang berprofesional, dengan harapan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.
- b. Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan dan menimbulkan semangat belajar siswa dengan menggunakan program literasi numerasi, serta siswa mempunyai dorongan untuk berkembang dalam keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Menurut Ina Magdalena, dkk, (2021) implementasi adalah proses penerapan ide, kebijakan, konsep atau inovasi yang berdampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Implementasi sebagai fungsi, aktivitas, prosedur atau mekanisme dari suatu sistem, artinya implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi aktivitas yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi biasanya dilakukan setelah proyek dianggap selesai. Implementasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan arti dari kata bahasa Inggris, yaitu melaksanakan. Dari beberapa pengertian tersebut, implementasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang menyangkut program, inovasi, kebijakan, gagasan atau konsep tertentu yang mempunyai tujuan yang jelas dan dilaksanakan dengan perencanaan yang terencana dengan matang sebelumnya.

b. Perencanaan Implementasi

Perencanaan adalah proses sebelum operasi dilakukan. Perencanaan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan menentukan arah, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan, dengan mempertimbangkan kemungkinan yang berorientasi ke masa depan. Dari sudut pandang perencanaan

implementasi, perencanaan di sini dapat diartikan sebagai suatu proses di mana segala sesuatu yang diperlukan untuk implementasi direncanakan dan dipersiapkan. Setiap jenis persiapan dapat mengambil dua bentuk, yaitu merencanakan tujuan, konsep atau sistem yang akan digunakan dan diimplementasikan dalam kegiatan implementasi, dan menyusun persyaratan yang digunakan dalam implementasi.

c. Pelaksanaan Implementasi

Oemar Hamalik (2011) menyatakan bahwa Implementasi adalah kegiatan terencana yang direncanakan secara matang sebelumnya. Tujuan eksekusi adalah untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam proses perencanaan dengan metode dan sistem yang ditetapkan selama proses perencanaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam implementasi merupakan kelanjutan dari proses perencanaan yang sudah matang dengan bantuan metode, strategi atau sistem yang diberikan.

d. Evaluasi Implementasi

Evaluasi diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kemajuan sesuatu, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selama pelaksanaan program, evaluasi mencoba untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program telah dilaksanakan dan tujuan program telah tercapai. Evaluasi implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana informasi terkait implementasi dan sejauh mana implementasi tujuan implementasi dicari dan dianalisis, jika ditentukan kesejangan dalam implementasi,

dicari solusinya agar proses implementasi dapat berjalan di masa yang akan datang bahkan lebih baik.

2) Program Literasi

a. Pengertian Literasi

Program dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dilakukan. Secara lebih rincinya, program bisa juga diartikan sebagai kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung atau terkait, guna mencapai suatu tujuan yang sama. Dalam satu program biasanya terdiri dari berbagai kegiatan yang ada di bawahnya, dengan sasaran-sasaran yang saling bergantung dan melengkapi, yang dari kesemuanya itu harus dilakukan secara bersamaan atau secara berurutan. Program sering dihubungkan dengan perencanaan, desain, persiapan, atau rancangan. Sedangkan desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran, dan rencana pembelajaran disebut juga sebagai program pembelajaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program adalah hasil dari sebuah pemikiran yang disusun menjadi sebuah rancangan, rencana, atau desain, dengan berbagai kegiatan yang bertujuan sama. Sehingga program yang dimaksudkan oleh peneliti di sini adalah rancangan atau desain pembelajaran terkait literasi yang di dalamnya berisi berbagai kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kemampuan literasi itu sendiri, yang diharapkan nantinya akan berimplikasi pada beberapa aspek seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter siswa.

Secara umum, literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima untuk berbagai situasi. Oleh karena itu, pastinya literasi sangat berhubungan dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan kepribadian yang luhur (Hartati, 2017).

Literasi merupakan sekolah yang menarik dan ramah anak, terlihat dari semua warganya menunjukkan empati, kepedulian, semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan, cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosial sekolahnya.

Program literasi harus dilaksanakan dan dibiasakan pada setiap diri individu, karena jika semakin banyak hadir generasi maka dapat mengurangi angka kebodohan dan meningkatkan keberadaan manusia. Namun sosok-sosok literat tersebut tidak bisa lahir dengan sendirinya, harus diciptakan dengan berbagai upaya yaitu menanamkan program literasi dengan sebaik-baiknya dalam diri setiap individu sampai pribadi tersebut benar-benar melek literasi tanpa ada paksaan, yaitu sampai pada tahap rasa cinta membaca, menulis dan lain sebagainya.

Dalam hal ini pemerintah juga mengupayakan dengan memberlakukan gerakan literasi yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, bercerita, menganalisis bacaan dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan dalam memperdalam sebuah bacaan dalam buku. Dengan begitu ketika kemampuan literasi setiap individu meningkat, diharapkan dapat memberdayakan dan

meningkatkan kualitas hidupnya baik secara personal, keluarga, dan masyarakat (Maya Kartika Sari, dkk, 2021).

b. Tujuan Belajar Literasi

Literasi erat dengan kehidupan sehari-hari. Anak membutuhkan kemampuan literasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan mereka. Tujuan mempelajari literasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

- a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis.
- b) Membangun dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain dalam kemakmuran dan mensejahterakan bangsa dan Negara

Menurut kemendikbud (2016) tujuan dari literasi Sekolah ada dua yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum dari Literasi Sekolah yaitu menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Literasi agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat, sedangkan tujuan khusus dari literasi adalah untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca dan menulis siswa di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah. Agar program literasi menjadikan sekolah sebagai teman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan melindungi keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan

beragam buku bacaan dan mewadai berbagai strategi membaca. Literasi Sekolah bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar menjadi literasi, serta menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca (Faizah Dewi Utama, 2016).

c. Manfaat Belajar Literasi

Adapun manfaat mempelajari literasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan dan kosa kata
- b. Peserta didik mampu menambah wawasan
- c. Peserta didik mampu mempertajam diri dalam menangkap satu informasi dari sebuah bacaan
- d. Peserta didik mampu melatih kemampuan berfikir dan menganalisis
- e. Peserta didik mampu melatih fokus dan konsentrasi
- f. Peserta didik mampu melatih diri untuk bisa menulis dan merangkai kata dengan baik

d. Jenis Program Literasi

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Gaddong II Kota Makassar. Data di peroleh secara langsung dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut kegiatan tentang program literasi yang akan dilaksanakan di sekolah UPT SPF SD Negeri Gaddong II kota Makassar.

a. Quis Belajar

Quis Belajar adalah serangkaian kegiatan yang diadakan oleh guru di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan guru setelah jam istirahat selesai dan sebelum jam pulang sekolah tiba. Tujuannya yaitu untuk mengasah kemampuan, semangat, pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Quis belajar yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan dasar yang berbentuk games (tebak-tebak kata), dan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan literasi. Pemberian quis juga dapat merefleksikan materi yang baru saja diajarkan, sehingga membantu siswa/siswi membangun kemampuan melakukan asesmen diri atas tingkat pemahaman yang dicapai. Dalam hal ini guru ingin membangun kembali semangat siswa untuk menerima pembelajaran baru dan setiap siswa dikasih masing-masing satu pertanyaan. Dan apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab tidak akan di izinkan pulang dulu sebelum mendapat jawabannya. Kegiatan tersebut dilakukan guru untuk melatih kebiasaan baik siswa dan dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa yang ada di UPT SPF SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

Dengan mengadakan quis belajar, guru juga dapat membantu siswa/siswi dalam menggali kembali pembelajaran yang barusan mereka terima. Siswa/siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuannya dalam mengingat pembelajaran yang telah mereka pelajari. Quis belajar ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan membaca bagi siswa, tapi juga warga

sekolah secara menyeluruh yaitu guru, peserta didik, orangtua dan masyarakat. Ini adalah sebagai bagian dari ekosistem. Pelibatan orang tua peserta didik dan masyarakat menjadi komponen penting dalam program literasi. Kerja sama semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk melaksanakan gerakan literasi bersama yang terintegrasi dan efektif.

b. Kelas Literasi

Kelas Literasi (kelas tambahan) merupakan upaya sekolah dalam mengembangkan budaya literasi siswa/siswi, agar siswa melaksanakan kegiatan literasi secara berkesinambungan. Kelas literasi ialah kelas tambahan yang diikuti oleh siswa/siswi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam budaya literasi itu sendiri.

Kelas literasi ini bukan hanya aktivitas membaca dan menulis saja, akan tetapi juga kegiatan dalam menganalisa informasi yang telah dibacanya. Selain itu kelas literasi ini tidak hanya melatih siswa dalam membaca saja namun dapat melatih siswa dalam menulis juga. Kemampuan menulis adalah keterampilan digunakan untuk berkomunikasi dan menghasilkan teks yang baik. Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas memerlukan latihan yang intensif. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, tetapi dilakukan dengan latihan dan praktik menulis secara teratur dan terorganisir sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik (Adam, A., & Syukroni, B. 2023). Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan literasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan

belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual (Sukma dkk, 2020). Literasi memberi banyak dampak positif bagi siswa, terutama dalam pengembangan nalar berfikir dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Nalar adalah modal terpenting sebuah bangsa jika ingin maju di bidang pendidikan dan mampu bersaing secara sehat dengan negara-negara lain. Dengan program literasi yang memadai, siswa-siswa di Indonesia juga perlahan mampu mengembangkan imajinasi dan meluaskan perspektif. Mereka tumbuh menjadi pribadi yang sempit pikiran dan miskin inspirasi. Hal ini dikembangkan dalam program literasi. Misalnya, setelah membaca buku, mereka diajak untuk mengungkapkan pendapat, dan bertukar pikiran. Ini membawa budaya baru dalam mencerna pengetahuan, yaitu dengan membangun budaya dialog dan menghargai pendapat orang yang berbeda. Esensi dalam program literasi bukanlah tentang membaca buku, namun tentang respon dan aksi setelah membaca buku. Point pentingnya bukan terletak pada membaca bukunya, tetapi interaksi yang terjadi di dalamnya, bagaimana masyarakat bercerita dan memberikan respon tentang buku yang dibacanya, itulah yang jauh lebih penting. Buku adalah media yang sangat baik untuk melakukan transfer nilai kepada anak serta menstimulasi kreativitas, kemampuan berpikir empirik dan kemampuan linguistik anak. Hal ini otomatis menjawab kebutuhan anak akan pendidikan dimensi budi pekerti di samping kebutuhan akademis. Dengan mengadakan kelas literasi ini peneliti bisa

meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Gaddong II Kota Makassar dan dapat mengajar siswa siswi di luar jam sekolahnya mereka.

Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, daya tangkap, kreativitas dan logika berpikir, kebiasaan membaca buku juga bermanfaat untuk membentuk karakter positif dan membangun hubungan emosional hangat dengan orang tua. Anak yang banyak membaca tumbuh menjadi anak yang banyak diskusi. Di rumah, tak ada teman diskusi terbaik bagi anak selain orang tua. Buku, ternyata mampu membuat hubungan anak dan orang tua jadi makin hangat dan romantis.

c. Kunjungan Perpustakaan

Kunjungan perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang diupayakan oleh guru untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam mencari referensi atau sumber-sumber untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Kegiatan program kunjungan perpustakaan juga dapat menunjang pembelajaran ketika dikelas. Selain itu Penguatan literasi dengan kunjungan perpustakaan memiliki banyak manfaat di antaranya adalah untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah, siswa menjadi gemar untuk mengunjungi perpustakaan, siswa menjadi lebih senang membaca, dengan siswa gemar membaca kemampuan membaca siswa dapat meningkat, siswa lebih mudah memahami maksud atau isi suatu bacaan, siswa lebih mudah memahami soal-soal cerita, nilai mata pelajaran bahasa indonesia dapat meningkat. Selain itu dengan

program kunjungan perpustakaan kemampuan empat aspek berbahasa siswa dapat meningkat yaitu kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

3) Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang mempunyai arti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang mengakibatkan suatu perbuatan atau tindakan. Motivasi belajar adalah tingkah laku dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk melakukan tindakan terhadap proses belajar yang mereka alami. Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas siswa untuk memperoleh arah dan tujuan dari proses belajar yang mereka alami, sehingga tujuan belajar siswa yang inginkan dapat terpenuhi (Donni Juni Priansa, 2017).

Motivasi belajar adalah motivasi seseorang untuk belajar, bekerja dan beraktivitas di dalam atau di luar sekolah. Oleh karena itu, motivasi belajar penting bagi guru dan siswa. Motivasi penting ditanamkan pada guru dan siswa. Siswa dinilai memiliki sikap disiplin, tekad dalam belajar semngat yang besar, minat yang besar terhadap tugas yang diberikan dan kreativitas yang baik sebagai motivasi belajar (Anike Putri dan Emilia Dewiwati Pelipa, 2015). Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Motivasi mempengaruhi pilihan seseorang dalam menentukan bermacam-macam bentuk kegiatan yang mereka kehendaki. Motivasi mencakup beberapa hal,

yaitu arah dan tujuan tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Istilah motivasi mencakup sejumlah konsep, yaitu dorongan (drive), kebutuhan (need), rangsangan (incentive), ganjaran (rewards), penguatan (reinforcement), ketepatan tujuan (goal setting), harapan (expectancy), dan sebagainya (Juni Priansa). Segala sesuatu yang terjadi selama perkembangan anak merupakan hasil perpaduan faktor keturunan dan lingkungan. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan alamiah anak, kegiatan pengasuhan dan pendidikan harus diperhatikan. Secara umum, perkembangan anak sampai batas tertentu ditentukan oleh benih tempat mereka tumbuh. Benih-benih ini memastikan kemungkinan dan batasan potensi psikofisik setiap anak. Saat fungsi psikofisik menjalani proses pematangan, terjadi proses perluasan dan pembukaan diri dari "lipatan" masing-masing potensi. Inilah yang disebut proses pembangunan, kemudian dalam pematangan dan pertumbuhan, usaha belajar mengikuti (Elfi Yuliani Rochmah, 2016).

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempengaruhi adanya suatu tindakan. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan kegiatan, diantaranya:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Jadi dapat diartikan bahwa motivasi merupakan penggerak dari seluruh aktivitas yang akan seseorang kerjakan.

- b) Menentukan arah perbuatan, yaitu menuju arah tujuan yang dicapai. Jadi motivasi mampu memberikan arah dari aktivitas yang harus dikerjakan dan disesuaikan dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yaitu memilih dan menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan agar mencapai tujuan yang diinginkan dan menyingkirkan tindakan-tindakan yang menghalangi tercapainya tujuan tersebut. Misalnya, seseorang mahasiswa yang akan menghadapi Ujian Akhir Semester (UAS) dengan harapan memperoleh IP yang baik, maka akan melakukan kegiatan belajar dan tidak menghabiskan waktunya untuk menonton film, karena kegiatan tersebut tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru sebagai pendidik mempunyai peran mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Terdapat dua fungsi motivasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktifitas. Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dalam diri seseorang disebut dengan motivasi. Kecil atau besarnya semangat yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat ditentukan oleh kecil atau besarnya motivasi yang dimiliki seseorang tersebut. Semangat yang dimiliki seseorang ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan ingin memperoleh nilai yang memuaskan karena siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

- 2) Sebagai pengarah. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap seseorang pada dasarnya diarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai atau untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi memiliki fungsi untuk mendorong usaha seseorang dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan. Memiliki motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan hasil yang baik pula (Neni Fitriana Harahap, dkk, 2021)

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang memiliki ciri nyata, seperti keinginan intrinsik untuk belajar, keinginan untuk mempelajari keterampilan tertentu, prestasi akademik yang baik, keinginan untuk mencapai tujuan di masa depan. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain adalah motivasi yang dihasilkan dari faktor-faktor di luar situasi belajar, seperti jumlah rapor atau nilai rata-rata, penghargaan, hukuman, lingkungan belajar, dan kompetisi (Sintia Arlia, dkk, 2015).

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh suasana kelas, hubungan antar teman dan peran guru. Peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, karena di dalam kelas guru merupakan pemimpin kelas, pemimpin siswa dan panutan, sekaligus sumber belajar. Oleh karena itu, peran dan penguasaan guru terhadap suasana kelas menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa juga dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Kondisi kesehatan siswa yang prima, baik fisik maupun mental,

dapat menjadi dasar yang kuat bagi tumbuhnya motivasi belajar (Supri Yanti, dkk, 2013).

Jenis-jenis atau macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, motivasi atau motif-motif yang aktif tersebut sangat bervariasi. Terdapat dua jenis motivasi yang umum diketahui oleh banyak orang, diantaranya:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang mengaktifkan dan bertindak tanpa rangsangan eksternal karena melakukan sesuatu menerima motivasi yang berasal dari dalam individu. Misalnya jika seseorang yang gemar membaca rajin mencari buku untuk dibaca sendiri atau tanpa dorongan dari orang lain. Dilihat dari tujuan pembelajaran, motivasi intrinsik mengacu pada keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya, seseorang belajar karena ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah perilakunya secara konstruktif, dan tidak memiliki tujuan lain.

2) Motivasi Eksternal

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang diaktifkan dan bertindak di bawah pengaruh rangsangan eksternal, bukan motivasi internal murni. Misalnya, seorang siswa mengetahui bahwa besok adalah ujian taman kanak-kanak, maka ia belajar dengan giat, berharap mendapat nilai bagus dan pujian dari teman-temannya. Jadi seseorang termotivasi untuk bertindak bukan karena ingin memperoleh pengetahuan

dan keterampilan, melainkan untuk memperoleh nilai, pujian atau penghargaan. Perhatikan bahwa ini tidak berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik atau penting. Dalam pembelajaran motivasi ekstrinsik dianggap penting karena kondisi siswa bisa dinamis atau komponen pembelajaran bisa kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik (Sardiman, hal 89).

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada hakekatnya adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri, tetapi juga motivasi yang datang dari luar, untuk belajar mengubah perilaku dan memiliki semangat serta keinginan untuk belajar lebih banyak. Pada dasarnya motivasi adalah keadaan psikologis seseorang yang mendorongnya untuk bertindak. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak pribadi dalam diri siswa, yang melahirkan, menjamin kelangsungan dan mengarahkan kegiatan belajar dengan harapan tercapainya tujuan yang diinginkan (Iskandar, 2012).

Motivasi yang terdapat dalam diri seseorang memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Tekun dalam mengerjakan tugas (mampu bekerja secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai).

- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk berprestasi (tidak mudah puas terhadap prestasi yang telah dicapai).
- c) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja secara mandiri.
- e) Mudah bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.
- f) Mampu mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakini
- h) Senang memecahkan dan mencari masalah soal-soal

e. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Terdapat beberapa cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a) Memperjelas tujuan yang dicapai. Memahami ke mana siswa ingin pergi dimulai dengan tujuan yang jelas. Siswa yang memiliki pemahaman tentang tujuan pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b) Membangkitkan motivasi siswa. Siswa memiliki keinginan untuk belajar jika mereka tertarik untuk belajar. Memotivasi siswa untuk belajar memang tidak mudah, namun diperlukan beberapa cara yang harus dilakukan oleh seorang guru.

- c) Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan, rasa aman dan tidak takut dalam belajar membuat siswa dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha untuk menjaga kelas hidup dan segar dan santai.
- d) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Guru harus mampu menyajikan informasi yang menarik dan informasi baru kepada siswa agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menarik akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran yang kemudian membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.
- e) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. Motivasi siswa meningkat ketika mereka merasa dihargai dalam proses pembelajaran. Pujian dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam belajar.
- f) Berikan penilaian. Banyak siswa belajar dengan giat dan semangat hanya karena ingin mendapat nilai bagus. Bagi sebagian siswa, nilai digunakan sebagai motivasi belajar yang kuat. Oleh karena itu, evaluasi guru harus dilakukan sesegera mungkin agar siswa mengetahui nilai apa yang mereka dapatkan dalam pekerjaan mereka.
- g) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Guru dapat memberi penghargaan kepada siswa dengan umpan balik positif. Misalnya, ketika siswa menyelesaikan tugas, berikan umpan balik positif dengan menulis atau mengatakan "baik" atau "teruskan pekerjaan baik" dan lain sebagainya.

- h) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan antar siswa dan kerjasama yang baik dapat berpengaruh baik terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas (Siti Suprihatin, 2015).

4) Faktor Pendukung dan faktor penghambat Implementasi program Literasi Sekolah

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam pengimplementasian program literasi sekolah diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Komitmen kepala sekolah yang baik untuk melaksanakan gerakan literasi sekolah. Dedikasi kepala sekolah dalam melaksanakan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah menjadi salah satu alasan mendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Ketika pimpinan tertinggi lembaga berkomitmen untuk melaksanakan suatu tugas, maka akan terlaksana dengan baik. Semangat para guru dan pengelola kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, tersedianya fasilitas pojok baca dan publikasi dinding produksi sekolah. Dipercaya menjadi sekolah rujukan yang terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, perpustakaan sekolah, dan buku-buku yang disediakan oleh orang tua siswa.
- 2) Peran para guru dan peserta didik serta komponen sekolah yang lain dalam menyukseskan gerakan literasi sekolah. Kesuksesan Gerakan Literasi Sekolah sangat bergantung pada masyarakat sekolah yang mendukungnya. Guru dan peserta didik mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

Mereka melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah sesuai jadwal yang dibuat sekolah. Peserta didik dengan sukarela membawa buku dari rumah demi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, guru-guru berusaha membaca buku cerita yang tersedia di kelasnya agar dapat membantu peserta didik memahami cerita yang dibaca. Antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah sangat tinggi. Sejak adanya Gerakan Literasi Sekolah minat baca peserta didik meningkat. Untuk meningkatkan minat baca memang tidak mudah, diperlukan waktu yang panjang serta dukungan dan berbagai pihak sehingga diharapkan menjadi budaya pada diri peserta didik Sekolah Dasar

- 3) Ketersediaan dana yang cukup untuk menyediakan buku di perpustakaan. Banyaknya buku yang tersedia di perpustakaan juga menjadi faktor pendukung Gerakan Literasi Sekolah. Orang tua peserta didik dapat menjadi donatur buku. Bahan bacaan yang disajikan dapat berupa buku fiksi dan nonfiksi. Dana yang tersedia cukup untuk pengadaan buku. Beberapa Sekolah Dasar sangat beruntung karena memiliki dana yang cukup untuk pengadaan buku. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradana, 2017) yang menyatakan bahwa kurangnya dana menjadi salah satu penghambat keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah

b. Faktor penghambat Implementasi Program Literasi Sekolah

Ada beberapa faktor penghambat Implementasi program literasi sekolah diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal yang mempengaruhi Implementasi program literasi sekolah yaitu keluarga, lingkungan sekolah, dan psikologis.

a. Keluarga

- 1) Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pengimplementasian literasi sekolah.

Orang tua seharusnya memiliki ilmu karena alangkah ironisnya jika anak berasal dari keluarga yang tidak berpendidikan atau tidak mempunyai ilmu sama sekali dalam mendidik anaknya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum (Afiat, A. N., Nurmia, N., & Baso, B. S, 2024). Sikap orang tua anak yang tidak peduli dengan pentingnya membaca menjadi penghambat lain Gerakan Literasi Sekolah. Solusinya adalah dengan mengikutsertakan orang tua siswa tersebut sebagai donatur buku. Pilihan lain adalah untuk mendorong siswa yang berkinerja buruk pada penilaian harian untuk membawa satu buku dari rumah pada akhir semester untuk berkontribusi pada sekolah untuk digunakan dalam mempromosikan literasi di kalangan pembaca muda.

- 2) Siswa belum pernah membaca sebelumnya. Kurangnya minat membaca di kalangan siswa merupakan akibat dari kebiasaan membaca yang tidak dibina di rumah oleh orang tua sejak kecil.

b. Lingkungan Sekolah

- 1) Strategi dan pendekatan yang akan digunakan untuk meningkatkan literasi budaya tidak dipahami dengan baik oleh guru. Kekreatifan seorang guru juga

sangat perlu dalam pengimplementasian program literasi agar siswa tertarik untuk membaca.

- 2) Belum adanya ruang baca untuk siswa . Ruang baca untuk siswa juga sangat diperlukan seperti perpustakaan dan pojok baca yang diperlukan untuk Implementasi Literasi Sekolah.

c. Psikologis

- 1) Minat. Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- 2) Motivasi. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi Implementasi Program Literasi sekolah adalah masyarakat.

a. Masyarakat

Masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa (Nabillah, dkk, 2020).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Ami Hidayat, 2019. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Krincing tahun ajaran 2017/2018. Objek penelitian ini adalah warga sekolah SD Negeri Krincing, Kelapa Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wali Kelas V, Kepala Perpustakaan dan siswa/siswi kelas V. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Krincing berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan minat baca yang sebelumnya masih kurang. Setiap hari kurang lebih 60 siswa dari semua kelas berbondong-bondong menuju ke perpustakaan saat jam istirahat untuk membaca buku dan berkunjung. Dari peningkatan minat baca tadi muncullah rasa keingintahuan mereka dalam mencari sesuatu serta mendorong anak lebih bersemangat dan

termotivasi dalam pembelajarannya, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Muhammad Ami Hidayat, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian Muhammad Ami Hidayat dengan peneliti memiliki perbedaan yaitu penelitian Muhammad Ami Hidayat lebih menekankan pada implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas v sekolah dasar negeri krincing tahun ajaran 2017/2018 (secara spesifik). Sedangkan peneliti lebih kepada bagaimana gambaran program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II (secara umum)

2. Ika Purnama, Lalu Hamdian Affandi, Khairun Nisa, 2022. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan"

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, kendala-kendala atau faktor penghambat serta manfaat dari penerapan program gerakan literasi sekolah di SDN 5 Masbagaik Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek kepala sekolah, 2 orang guru kelas, dan 2 orang siswa. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan *thematic analysis*. Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) landasan dari diterapkannya program gerakan literasi sekolah berdasarkan minat baca

dan kemampuan memaknai suatu teks bacaan yang tergolong rendah dan tentunya sebagai upaya dalam melaksanakan peraturan yang telah dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), sehingga pelaksanaan program gerakan literasi disesuaikan dengan tahapan yang ada pada buku panduan yang telah dibuat yaitu terdapat 3 tahapan diantaranya tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan, tahapan pembelajaran, (2) masih terdapat kendala-kendala atau hal yang membatasi penerapan program gerakan literasi secara maksimal yaitu dengan belum terdapat tempat yang dibuatkan dalam menyalurkan kreativitas atau bakat menulis yang dimiliki setiap individu pada siswa, (3) manfaat dari diterapkannya program gerakan literasi sekolah ini adalah dapat menambah wawasan siswa semakin luas, tidak hanya tentang satu pengetahuan namun secara umumnya, melatih siswa tampil percaya diri di depan kelas menyampaikan kembali teks yang telah dibaca dengan suara lantang, membaca memunculkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan barang bekas (Ika Purnama, dkk, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian Ika Purnama, dkk dengan peneliti memiliki perbedaan yaitu penelitian Ika Purnama, dkk mendeskripsikan berbagai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, kendala-kendala atau faktor penghambat serta manfaat dari penerapan program gerakan literasi sekolah dalam membentuk karakter gemar membaca siswa di SDN 5 Masbagik Selatan. Sedangkan peneliti lebih kepada bagaimana gambaran program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan

penghambat program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II.

3. Skripsi yang di tulis oleh Naila Rif'ah, 2022. "Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berfikir Kritis, Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Negeri Donoharjo Ngaglik Sleman"

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentu informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Dan analisis datanya menggunakan 3 tahap yang terdiri dari konsensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program literasi di SD Negeri Donoharjo dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bentuk-bentuk kegiatan literasinya terdiri dari 30 menit kegiatan literasi sebelum pembelajaran, pojok baca, kunjungan perpustakaan, dan kegiatan literasi di luar kelas (my school my adventure). Selain itu, program literasi tersebut berimplikasi pada peningkatan minat baca, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter siswa kelas III SD Negeri Donoharjo. Hasil penelitian juga menunjukkan faktor pendukung berjalanya program yang terdiri dari; adanya program kampus mengajar, sarana prasarana, dan kerja sama guru (Naila Rif'ah, 2022)

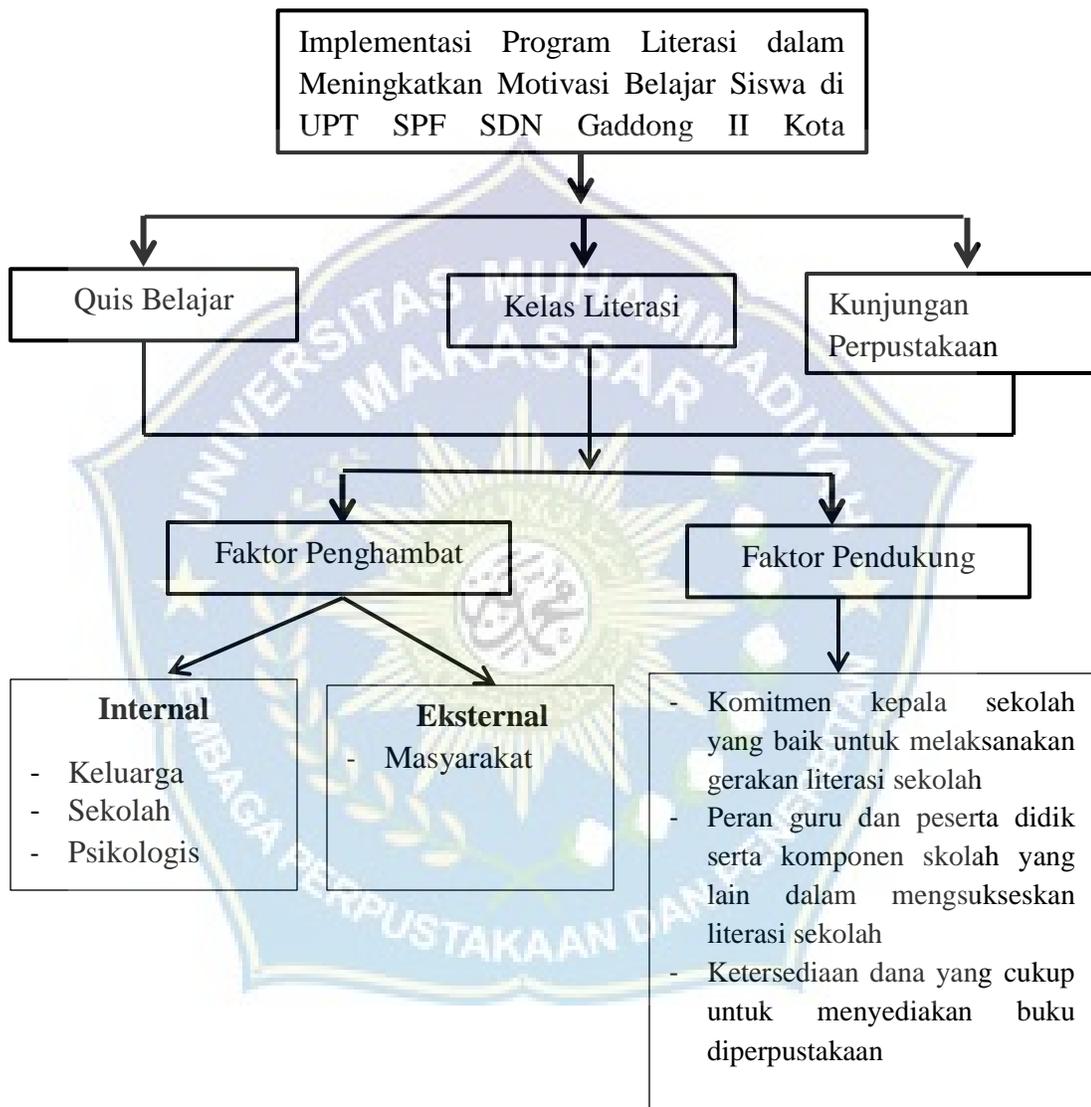
Dapat disimpulkan bahwa penelitian Naila Rif'ah dengan peneliti memiliki perbedaan yaitu penelitian Naila Rif'ah penentu informan dalam

penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling dan menggunakan 3 tahap dalam menganalisis data yang terdiri dari konsensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam peningkatan minat baca, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter siswa kelas III SD Negeri Donoharjo. Sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis datanya yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclision Drawing dan Verification* dalam penerapan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II.

C. Kerangka Pikir

Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Gaddong II, program literasi yang dijalankan yaitu quis belajar, kelas literasi dan kunjungan perpustakaan. Namun dalam pengimplementasian program tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dikarenakan adanya faktor penghambat, namun dalam pengimplementasian program tersebut juga terdapat factor yang menjadi pendukung keberhasilan program tersebut. Adapun faktor penghambatnya yaitu factor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu keluarga, lingkungan dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini adalah komitmen kepala sekolah yang baik untuk melaksanakan gerakan literasi sekolah, peran para guru dan peserta didik serta komponen sekolah yang lain dalam mensukseskan gerakan literasi sekolah dan ketersediaan dana yang cukup untuk

menyediakan buku di perpustakaan. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di UPT SPF SDN Gaddong II, Kecamatan Bontoala , Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember semester ganjil tahun ajaran 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data secara alamiah atau natural dengan maksud menafsirkan, menganalisis fenomena, ketika peneliti berada pada posisi sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif data tidak dicari melalui cara statistik atau metode pengukuran kuantitatif yang lainnya (Anggito, dkk, 2018). Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II dijalankan, dan bagaimana program tersebut berimplikasi pada kemampuan membaca, keterampilan berpikir kritis, dan penguatan karakter siswa. Selain itu juga peneliti ingin menganalisa apa saja faktor pendukung dan penghambat dari berjalanya program tersebut. Dengan tujuan tersebut, metode penelitian deskriptif kualitatif menjadi metode yang paling sesuai untuk dipergunakan.

Metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan temuan, namun tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2018). Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan, memaparkan, serta menganalisis objek dari suatu keadaan dari semua data yang didapat selama kegiatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, dan observasi. Wawancara digambarkan sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi secara tepat dan akurat. Observasi mendasari semua ilmu, karena setiap ilmuwan dapat bekerja atas dasar data, yaitu fakta tentang kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan. Unsur-unsur yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi ialah tempat, pelaku, dan aktivitas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang dimaksud tempat adalah sekolah, pelakunya adalah peserta didik, dan aktivitasnya adalah kegiatan belajar atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama jam belajar di sekolah.

Metode kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi dan memiliki banyak keistimewaan antara lain, sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang akan diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atau fenomena dalam konteks yang diteliti (Neong Muhajir, 2016).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh peneliti secara langsung yang berasal dari sumber datanya. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik di UPT SPF SDN Gaddong II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa/siswi yang berada UPT SPF SDN Gaddong II

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan peneliti yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Sampel sumber data penelitian ini adalah orang yang bertanggung jawab dalam program literasi di sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Terdapat tiga sasaran yang peneliti wawancara dan amati (Kepala Sekolah, guru, dan siswa). Disamping itu peneliti menggali data dari wali murid sebagai mitra sekolah dalam mengsucceskan program literasi ini. Sebagian diwawancarai dan berdialog. Sebagian yang lain didatangi dan diamati secara langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2020) . Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang sangat kredibilitas. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak. Observasi yaitu mengamati kejadian, gerak atau

proses (Suharsini Arikunto, 2016). Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi secara langsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data tentang Implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II. Peneliti terjun langsung ke tempat yang akan diteliti agar data yang diperoleh lebih akurat dan menyakinkan.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang menjadi pedoman dalam melakukan wawancara, untuk wawancara tidak struktur peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis, ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data, aktifitas pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1. Data Reduction (Mereduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara data tersebut akan dikumpul dan digolongkan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah merangkum hal-hal pokok yang disesuaikan dengan variable penelitian dan difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan pola dari hasil observasi dan wawancara yang diberikan kode berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah mendisplay data. Dalam hal menyajikan data dan dikelompokkan, diorganisasikan untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Tujuannya adalah memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menguasai data yang diperoleh dari lapangan.

3. Conclsion Drawing and Verificatioan (kesimpulan dan verifikasi)

Dalam proses kesimpulan dan verifikasi ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang ditemukan peneliti dilapangan. Dari hasil penelitian tersebut akan memberikan penjelasan mengenai Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPT SPF SDN Gaddong II dan diakhiri dengan menarik sebuah kesimpulan (Yusriah Yais & Achdisty Noordyaha, 2021).

Penelitian dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal penelitian, tetapi bisa juga tidak karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk memandu dan memudahkan pengumpulan data, terdapat beberapa instrument pendukung, antara lain:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati. pedoman observasi digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkah laku peserta didik di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar dalam melaksanakan program literasi sekolah, serta proses pelaksanaan tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Pedoman wawancara digunakan untuk mengenali keterangan terkait implementasi program literasi UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Selain menggunakan kedua instrument pendukung diatas, peneliti juga menggunakan beberapa instrument bantu. Instrument bantu tersebut antara lain:

1) Voice Recorder

Voice Recorder adalah instrument bantu yang digunakan untuk mempermudah proses wawancara. Instrument ini digunakan untuk merekam keterangan dari narasumber sehingga peneliti memiliki data lengkap dari narasumber. Instrument ini juga sangat bermanfaat dalam proses analisis data.

2) Kamera

Kamera digunakan untuk membantu proses observasi. Kamera membantu peneliti memperoleh gambar tentang perilaku dan aktifitas warga sekolah dalam melaksanakan program literasi sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, serta proses pelaksanaan program tersebut.

3) Buku Catatan

Buku catatan dibutuhkan untuk mencatat segala temuan yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian. Pencatatan dilakukan ketika proses pengamatan dilakukan. Temuan tersebut berasal dari keterangan narasumber maupun hasil pengamatan dari lingkungan penelitian dan kondisi sekitarnya baik indoor maupun outdoor yang masih dalam wilayah penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Profil Sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Table 1.1 Profil UPTD SPF SDN Gaddong II

I	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	UPT SPF SDN Gaddong II
2	Nis	0039117905016502
3	Nss	101196008217
4	Provinsi	Sulawesi Selatan
5	Otonomi	Daerah
6	Kecamatan	Bontoala
	Desa/kelurahan	Gaddong
	Jalan dan nomor	Laiya Nomor: 44
7	Kode Pos	00157
8	Telephone	Kode Wilayah: 0411 Nomor:3651642
9	Faksimile	Kode Wilayah:- Nomor:-
10	Daerah	Perkotaan
11	Status Sekolah	Negeri

12	Kelompok Sekolah	Inti
13	Akreditasi	A
14	Surat Keputusan/SK	Nomor: TGL:
15	Penerbit SK	-
16	Tahun Berdiri	1947
17	Tahun Perubahan	1981
18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20	Luas Bangunan	L: P: 24
21	Lokasi Sekolah	864 M
22	Jarak Ke Pusat Kecamatan	3 KM
23	Jarak Ke Pusat Otoda	24 KM
24	Terletak Pada Lintasan	KAB/Kota
25	Jumlah Keanggotaan Rayon	5 Sekolah
26	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

b. Tenaga Pendidik

UPT SPF SDN Gaddong II memiliki 19 orang tenaga pendidik dan kependidikan, sebagai berikut:

Table 1. 2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Sertifikat Pendidik	
	L	P	SMA	D2	S1	S2	Sudah	Belum
ASN / PPPK	2	12	0	1	11	2	7	7
Kontrak	0	1	1	0	0	0	0	1
Honor	2	2	1	0	3	0	0	4
Jumlah	4	15	2	1	14	2	7	12
Persentase %	21,05	78,9	10,5	5,2	73,6	10,5	36,8	63,15

c. Siswa satuan UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Jumlah siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar pada tahun ajaran 2023-2024 saat ini jumlahnya sebanyak 270 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, jumlah rincian laki-laki sebanyak 153 siswa, perempuan sebanyak 117 siswa yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, berdasarkan tabel dibawah ini:

Table 1.3 Jumlah Keseluruhan Siswa UPT SPF SDN Gaddong II

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	30	17	47
2	30	17	47
3	26	25	51
4	21	15	36

5	23	25	48
6	23	18	41
Jumlah	153	117	270

d. Visi dan Misi UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Visi :

Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berbudaya, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

Misi :

Berdasarkan visi dan indikator visi di atas, maka Misi Pendidikan di SDN Gaddong II dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan prestasi peserta didik berlandaskan Akhlak, Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan dan mengembangkan nilai pendidikan yang berkebinekaan global dan berbudaya lokal.
3. Mengembangkan karakter warga sekolah yang berakhlak mulia, disiplin, gotongroyong, toleran dan bertanggungjawab.
4. Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan, dan mendukung upaya pelestarian lingkungan

2. Implementasi program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Data di peroleh secara langsung dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut maka diperoleh beberapa program literasi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar.

a. Program Quis Belajar

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses kegiatan quis belajar berlangsung, siswa sangat cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam belajar ketika guru mengadakan quis belajar ditengah-tengah pembelajaran berlangsung. Salah satu contohnya adalah dari v kelas IV A yang berjumlah 27 siswa dan hanya 8-11 orang siswa saja yang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan setelah diadakannya program quis belajar oleh guru, sekarang sudah hampir 15 siswa/siswi bahkan sudah hampir semua siswa bersemangat dalam belajar. Dikarenakan siswa selalu mengikuti quis belajar yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dan kegiatan quis belajar ini dilakukan guru setiap hariya. adapun beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan program quis belajar, yaitu:

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari.
2. Bagi siswa/siswi yang mampu menjawab pertanyaan dengan cepat, guru akan memberikan apresiasi berupa hadiah atau nilai tambahan kepada siswa tersebut.
3. Dan jika ada sebagian dari v yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maka akan diberikan hukuman, seperti disuruh maju kedepan teman-temannya untuk menyanyikan lagu kebangsaan atau menghafal perkalian, sesuai dengan apa yang diminta oleh guru.
4. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru akan mengadakan sebuah game berupa tebak-tebakan kata yang bias membangkitkan semangat belajar siswa.
5. Dan ketika ada siswa yang kalah dari game, maka akan diberikan hukuman berupa maju kedepan teman-temannya dan menyanyikan sebuah lagu dan lain sebagainya.

Artinya quis belajar yang diadakan oleh guru ini sangatlah bermanfaat dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik itu dalam hal pembelajaran maupun dalam hal membangkitkan semangat belajar siswa dikarenakan siswa berlomba-lomba untuk menjab quis yang diberikan karena ingin mendapat sebuah reward atau nilai tambahan. Hal tersebut telah diungkapkan oleh guru Ibu Herawati,S.Pd.,Gr. wali kelas IV A, dengan kalimat sebagai berikut:

”Quis belajar adalah salah satu program yang bagus untuk diterapkan di tiap-tiap sekolah supaya bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan diadakannya quis belajar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi. Dari siswa yang kurang semangat dalam menerima pembelajaran, sekarang lebih fokus dan semangat karena adanya hiburan atau games di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran baru dan sebelum jam pulang tiba. Dan dengan mengadakan quis belajar siswa/siswi lebih bisa mengingat kembali materi yang baru saja mereka pelajari atau materi yang akan mereka terima, selain itu siswa juga berlomb-lomba dalam menjawab karena ingin mendapatkan nilai tambahan”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru wali kelas VI B Ibu Ratna, S. Pd :

“Penerapan program quis belajar ini dapat membantu siswa /siswi yang kurang semangat dalam hal meningkatkan semangat belajar, karena program quis belajar ini tidak hanya mengajar siswa/siswi untuk menjawab pertanyaan saja, akan tetapi siswa di ajak untuk bermain games juga. Tujuannya yaitu supaya siswa tidak merasa bosan ketika belajar terus menerus apalagi di dalam kelas”

Selain itu ungkapan salah satu siswi kelas IV A yang bernama Ainun Khairunnisa

“Dengan adanya program quis belajar ditengah-tengah jam pembelajaran atau diakhir pembelajaran dapat memicu kembali semangat belajar dan kami berlomba-lomba untuk menjawab quis agar diberi nilai tambahan sehingga kami merasa senang. Karena dengan diadakannya quis belajar ini, kami dapat mengingat kembali pembelajaran ataupun materi yang telah diberikan oleh guru.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diatas terbukti bahwasanya ada peningkatan motivasi belajar siswa yang dialami ketika siswa mengikuti quis belajar. Selama proses belajar-mengajar berlangsung, siswa merasa sangat senang ketika guru mengadakan quis belajar ditengah-tengah jam pembelajaran berlangsung atau menjelang waktu pulang sekolah siswa. Tujuan

guru mengadakan quis belajar ini yaitu agar supaya guru bisa mengasah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap diri individu siswa/siswi. Quis yang diberikan guru kepada siswa yaitu seputaran pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan umum atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang mereka pelajari sekarang. Diselah-selah kegiatan quis belajar berlangsung, guru juga mengajak siswa untuk bermain game supaya siswa tidak merasa bosan karena belajar terus-menerus dan siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran selanjutnya..

b. Program Kelas Literasi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama program kelas literasi ini dilaksanakan memberikan dampak yang pesat terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

Hal tersebut dikutip oleh peneliti berdasarkan pengakuan guru Muh.Ikhsan, S.Pd wali kelas VI B dengan kalimat sebagai berikut:

“adanya program kelas literasi ini sangat membantu siswa dalam peningkatan literasi . seperti siswa yang tadinya belum bisa membaca dan masih terbata-bata menjadi bisa walaupun masih belum terlalu lancar. Program kelas literasi ini tidak hanya mengajarkan bagaimana membaca dengan baik tetapi mengajarkan juga siswa menulis dengan baik serta dapat membantu siswa belajar bagaimana menganalisis sebuah cerita yang dibacakan oleh guru.”

Hal tersebut dikutip oleh peneliti berdasarkan pengakuan siswa Zahwa Syahira Fitri kelas IV A dalam kalimat sebagai berikut:

“Kelas literasi yang diadakan oleh guru sangat bermanfaat untuk kami, karena masih ada sebagian dari kami yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik, dan di dalam kegiatan kelas literasi kami juga dapat belajar menganalisis sebuah cerita yang dibacakan oleh guru di buku paket. Kegiatan kelas literasi ini sangat membantu kami dalam proses belajar di sekolah walaupun kegiatannya diadakan di luar jam sekolah”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh saudara Yusran siswa kelas V B dalam kalimat sebagai berikut:

“Kelas literasi yang di adakan oleh guru di sekolah sangatlah bermanfaat untuk siswa/siswi dalam menumbuhkan kembangkan daya berfikir dan meningkatkan motivasi belajar siswa”

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama dengan beberapa siswa terkait dengan kelas literasi yang peserta didik ikuti, dimana penerapan program kelas literasi (kelas tambahan) tersebut sangat disarankan disekolah, agar supaya guru bias membantu siswa yang malas dalam belajar membaca, menulis dan belajar bicara didepan orang banyak. Karena rata-rata siswa kalau sudah pulang ke rumah masing-masing pasti kebanyakan bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu program kelas literasi ini sangat bagus untuk diterapkan di sekolah dasar khususnya di sekolah UPT SPF SDN Gaddong II. Adapun beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan program kelas literasi, yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengumpulkan siswa /siswi mulai dari kelas IV sampai kelas VI di satu ruangan yang telah disediakan oleh guru.

2. Setelah semua siswa terkumpul, guru akan membuat sebuah kelompok belajar.
3. Siswa/siswi yang belum bisa membaca akan digabungkan siswa yang belum membaca dan begitu seterusnya, siswa yang belum bias menulis, belajar untuk menganalisis sebuah cerita dan belajar berbicara di depan umum bersama dengan teman kelompok mereka.
4. Dari setiap kelompok akan diberikan tugas berdasarkan dengan kemampuan dari setiap kelompok. Misalnya kelompok yang belum bisa dan belum lancar membaca akan disuruh untuk membaca dan menganalisis cerita dan kemudian akan tampil di depan teman-temannya untuk bercerita terkait dengan cerita yang telah dibacanya. Sedangkan bagi kelompok peserta didik yang belum bisa menulis akan disuruh juga untuk menganalisis cerita kemudian menulis hasil ceritanya dan dibacakan didepan teman-temannya.
5. Kegiatan kelas literasi ini dimulai sejak pukul 13:00-14:00 dan dilakukan setiap hari senin dan kamis diluar jam sekolah.

Sebagian siswa banyak yang berminat untuk mengikuti program kelas literasi dan ada juga beberapa peserta didik yang tidak ikut, dikarenakan tidak mendapatkan izin oleh orang tuanya dengan alasan jarak rumah yang jauh dari sekolah. Kegiatan kelas literasi ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis. Kegiatan kelas literasi ini tidak

diperuntukkan untuk siswa/siswi yang ingin membaca saja akan tetapi diperuntukkan juga untuk semua siswa yang ingin belajar tambahan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak siswa kelas tinggi yang belum bisa dan belum lancar membaca selain itu masih ada beberapa siswa yang belum bisa menulis dengan baik. Maka dari itu sangat bagus bagi siswa untuk mengikuti program kelas literasi ini. Kegiatan kelas literasi ini dapat membantu siswa yang malas belajar sendiri dirumah. Hal tersebut diungkapkan oleh A. Zahrana Qurrata Ayyun siswi IV A, dengan kalimat,

“Semenjak saya mengikuti kelas literasi, tulisan saya sudah lumayan bagus dari pada sebelumnya. Karena kegiatan kelas literasi yang saya ikuti bukan sekedar belajar membaca dengan baik saja, akan tetapi saya diajarkan untuk belajar menulis dengan benar dan baik juga”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muh. Ibrahim siswa kelas V A, dalam kalimatnya mengungkapkan:

“Program kelas literasi yang saya ikuti sangat membantu saya yang dalam proses belajar. Contohnya belajar melatih mental untuk berani belajar di depan umum dan belajar menganalisis sebuah cerita”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan siswa terbukti bahwasanya ada peningkatan motivasi belajar yang di dapatkan oleh setiap siswa/siswi ketika mengikuti program kelas literasi yang diadakan oleh guru yang ada di sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Program

kelas literasi yang diadakan oleh guru sangat bermanfaat untuk diikuti oleh siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca dan menulis dengan lancar.

c. Program Kunjungan Perpustakaan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya masih banyak siswa yang ketika belajar kemampuan untuk memahami dan menelaah suatu bacaan itu masih terbilang rendah dikarenakan siswa belum mampu memahami suatu materi dikarenakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat membosankan untuk siswa. Dengan adanya program kunjungan perpustakaan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam memahami dan menelaah suatu bacaan dikarenakan banyak referensi buku yang menarik yang bisa mereka baca. Adapun beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan kunjungan perpustakaan, sebagai berikut:

- 1) Setiap kelas mempunyai jadwal masing-masing untuk berkunjung ke perpustakaan
- 2) Setiap hari selasa yang berkunjung ke perpustakaan adalah siswa kelas III A, hari rabu siswa kelas III B, hari kamis siswa kelas IV A, hari sabtu kelas IV B, hari selasa Kelas V A, hari rabu kelas V B dan hari kamis kelas VI A dan hari sabtu kelas VI B, begitu seterusnya.
- 3) Kunjungan perpustakaan diadakan di awal jam istirahat selama 15 menit

- 4) Setiap peserta yang berkunjung ke perpustakaan wajib untuk membaca dan memahami buku berdasarkan arahan dari guru kelas masing-masing.

Hal tersebut dikutip oleh peneliti berdasarkan pengakuan guru Muh Ikhsan S.Pd wali kelas VI A dengan kalimat sebagai berikut:

“program kunjungan perpustakaan ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan literasinya. Seperti meningkatnya kemampuan menelaah dan memahami suatu bacaan. Selain itu adanya kunjungan perpustakaan ini juga dapat memperluas literasi siswa dikarenakan buku bacaan-bacaan yang mereka baca dan gemari. Namun dalam program ini juga ada beberapa faktor yang menjadi penghambat serta pendukungnya. Faktor penghambatnya itu berasal dari diri pribadi siswa tersebut karena tidak adanya minat untuk mengikuti program ini dengan alasan waktu jam istirahatnya kurang, dan lebih memilih untuk bermain saja.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Zahrana Qurrata Ayyun kelas siswi kelas IV A yang menyatakan bahwa:

“Adanya program kunjungan perpustakaan ini mampu membuat kami cepat dalam memahami suatu bacaan dikarenakan kami membaca beberapa buku yang menarik yang berkaitan dengan pembelajaran kami. Namun saya juga merasa program ini sedikit menyita waktu istirahat kami dikarenakan kunjungan perpustakaan ini dilakukan di jam istirahat”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa Rahman Peserta didik kelas V A yang menyatakan bahwa:

“Program kunjungan perpustakaan ini sangat membantu saya dalam membaca dan mampu meningkatkan kemampuan saya dalam menelaah suatu bacaan- bacaan buku yang telah saya baca”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan siswa terbukti bahwasanya ada peningkatan literasi dengan meningkatnya pemahaman dan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan serta kemampuannya dalam menelaah suatu bacaan. Adanya program kunjungan perpustakaan yang diadakan oleh guru sangat membantu siswa /siswi dalam meningkatkan kemampuannya dalam literasi memahami, menelaah suatu bacaan. Selain itu program kunjungan perpustakaan ini terdapat faktor yang menjadi penghambatnya seperti tidak adanya minat siswa untuk mengikuti program tersebut, sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai seperti banyaknya buku-buku cerita yang menarik untuk dibaca oleh siswa.

3. Faktor penghambat dan pendukung program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II

Dalam pelaksanaan suatu program, pastilah menemui penghambat atau rintangan serta pendukungnya masing-masing, begitu juga dengan pelaksanaan program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Maka dari itu, peneliti menemukan beberapa factor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara peneliti menemukan beberapa faktor penghambat terlaksananya program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut beberapa faktor internal penghambat terlaksananya program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

1. Quis Belajar

Hasil wawancara yang peneliti temukan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengimplementasian program quis belajar, diantaranya sebagai berikut:

a) Keluarga

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan orangtua siswa, yang bernama Dewi Purnamasari yang menyatakan bahwa

“quis belajar menurut saya membuat anak kami merasa takut dan canggung, dikarenakan ketika dia diberi sebuah pertanyaan oleh gurunya dia merasa takut, takut jawabannya tersebut salah dan dimarahi oleh gurunya sehingga membuat anak kami merasa takut bicara ketika mengikuti program tersebut”

b) Lingkungan Sekolah

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan guru kelas VI B yang bernama Muh.Ikhsan, S.Pd, menyatakan bahwa

“yang saya amati ketika saya melakukan quis di kelas, kebanyakan siswa itu hanya bermain saja bersama dengan teman sebangkunya sehingga dia tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh gurunya, ini menjadi salah satu faktor penghambat dari berjalannya program quis belajar dikarenakan pengaruh teman sebangkunya yang tidak baik”.

c) Psikologis

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan siswi kelas IV A yang bernama Ainun Khairunnisa yang menyatakan bahwa: “terkadang ketika guru memberikan kami quis, biasanya saya juga merasa sedikit takut karena saya tidak percaya diri dengan jawaban saya, sehingga saya takut salah dan tidak mempunyai minat untuk mengikuti quis tersebut”.

2. Kelas Literasi

Hasil wawancara yang peneliti temukan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasian program kelas literasi, diantaranya sebagai berikut:

a) Keluarga

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan salah satu orang tua siswa atas nama Dewi Purnamasari yang menyatakan bahwa:

“program literasi yang dijalankan oleh sekolah seperti program kelas literasi yang dilaksanakan oleh guru juga kurang efektif bagi siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, dikarenakan program kelas literasi ini diadakan diluar jam sekolah yang mengakibatkan siswa merasa malas dan tidak ingin ikut dalam pelaksanaan program tersebut dan saya juga sebagai orang tua tidak memberikan izin kepada anak saya dikarenakan rumah kami dengan sekolah cukup jauh, dan biasanya anak saya ketika pulang sekolah lebih memilih untuk membantu saya dalam berdagang.”

b) Lingkungan Sekolah

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan dilingkungan sekolah bersama salah satu guru wali kelas VI A yang bernama Herawati, S.Pd.,Gr, yang menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan program literasi ini salah satunya pengadaan program kelas literasi (kelas tambahan) yang melibatkan guru harus berpartisipasi

dalam mengajar siswa, menurut saya kurang efektif dikarenakan menyita waktu bagi para guru yang memiliki kesibukan di rumah karena harus tinggal disekolah di jam pulang sekolah.”

c) Psikologis

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan berdasarkan dengan faktor psikologis seperti kurangnya minat dan motivasi siswa. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa atas nama Muh.Ibrahim kelas V A yang menyatakan bahwa:

“Adanya program kelas literasi yang dilakukan oleh guru, saya kurang mempunyai minat dan kurang termotivasi dalam mengikuti program tersebut, Program kelas literasi ini kurang bagus dan kami kurang berminat untuk mengikuti, karena kami yang jarak rumah ke sekolah sangatlah jauh sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk datang kembali kesekolah.

3. Kunjungan Perpustakaan

Hasil wawancara yang peneliti temukan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasian program kunjungan perpustakaan, diantaranya sebagai berikut:

a) Keluarga

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan salah satu orang tua siswa atas nama Dewi Purnamasari yang menyatakan bahwa:

“program kunjungan perpustakaan ini menurut saya kurang bagus dilaksanakan dikarenakan menyita waktu istirahat anak-anak, sehingga waktu anak-anak untuk makan itu kurang sehingga harus terburu-buru, menurut saya program ini kurang efektif untuk dijalankan”

b) Lingkungan Sekolah

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan salah satu masyarakat lingkungan sekolah yaitu staf sekolah yang bernama sulistiawati yang menyatakan bahwa:

“program kunjungan perpustakaan ini menurut saya sedikit kurang bagus untuk siswa dikarenakan kebanyakan siswa ketika berkunjung keperpustakaan kebanyakan hanya main-main dan rebut saja. Selain itu ada juga beberapa siswa yang apabila jadwal kelasnya untuk berkunjung keperpustakaan mereka tidak datang, bisa dikatakan dia bolos dengan pergi bermain dengan temannya”.

c) Psikologis

Dari hasil wawancara yang saya lakukan bersama dengan salah satu siswa kelas IV A atas nama Zahwa syahira Fitri yang menyatakan bahwa:

“Salah satu program kunjungan perpustakaan ini kurang efektif dilaksanakan karena menyita jam istirahat kami, sehingga ketika pelaksanaan kunjungan perpustakaan tersebut waktu kami untuk istirahat dan makan sangat kurang dan kami merasa terburu-buru dikarenakan jam istirahat yang kurang dan kami juga tidak mempunyai banyak waktu untuk bermain.”

Berikut beberapa factor eksternal penghambat terlaksananya program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

1) Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan salah satu masyarakat di sekitar sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar atas nama Sulaiman yang menyatakan bahwa:

“kebanyakan anak-anak di sekitaran sekolah UPT SPF SDN Gaddong II kurang mempunyai minat dalam mengikuti beberapa program yang dilaksanakan sekolah. Dikarenakan pergaulan anak-anak kurang baik sehingga anak-anak terpengaruh dan malas untuk mengikuti program yang dijalankan oleh sekolah.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu masyarakat sekitar sekolah atas nama aryuni, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya faktor penghambatnya itu berasal dari keluarga anak tersebut. Dalam hal ini ada beberapa orang tua yang tidak mendukung anaknya dalam mengikuti beberapa program salah satunya itu kelas literasi tersebut, dengan alasan menyuruh anaknya berdagang dari pada datang kesekolah untuk ikut dalam program kelas literasi.”

b. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan bahwasanya ada beberapa factor pendukung dalam implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar.

Hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan kepala sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar atas nama Iis Yumira S.Pd., M.Pd yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan program literasi ini tentunya harus mempunyai dukungan dan kerjasama oleh kepala sekolah, guru dan staf sekolah lainnya. Agar program iterasi di sekolah ini berjalan dengan baik. Maka dari itu, kerja sama kepala sekolah, guru dan staf sekolah sangat diperlukan dalam melancarkan program literasi tersebut.”

Selain itu salah satu guru wali kelas VI B atas nama Muh.Ikhsan,S.Pd. menyatakan bahwa:

“factor pendukung dalam pelaksanaan program literasi yaitu peran aktif siswa dalam mengsucceskan program dan apresiasi yang diberikan oleh sekolah. Karena tanpa adanya siswa maka pelaksanaan program literasi ini tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya pemberian apresiasi oleh sekolah terhadap siswa seperti memberikan dorongan dan semangat bagi siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru dan siswa mengenai Implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, dan (2) faktor pendukung dan penghambat program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan, ada beberapa peserta didik yang antusias dan bersemangat sekali dalam mengikuti program quis belajar yang diadakan oleh guru karena dalam kegiatan quis belajar ini ada pemberian apresiasi berupa reward atau pemberian nilai tambahan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini dapat memicu semangat antusias siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Sebagai mana yang telah diungkapkan oleh (Jati, 2020), bahwa pemberian quis kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik. (Utomo, 2020) juga menuturkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menggunakan media kuis memberikan dampak bagi peningkatan

terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula (Mulyati dan Evendi, 2020) mengungkapkan bahwa quis layak digunakan dalam proses pembelajaran karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Terkait dengan program kelas literasi yang dilaksanakan oleh sekolah, hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan sebagian besar siswa banyak yang berminat mengikuti program kelas literasi. Dengan mengikuti kelas literasi ini, terdapat peningkatan siswa yang sebelumnya belum bisa membaca dan menulis dengan baik, sekarang sudah bisa membaca dengan baik walaupun masih sedikit terbata-bata dan cara penulisannya juga sudah mulai meningkat dibandingkan dengan tulisan sebelumnya, dikarenakan mereka rajin mengikuti kelas literasi (kelas tambahan) yang diadakan oleh guru yang ada di UPT SPF SDN Gaddong II. Pada kegiatan kelas literasi juga siswa dapat melatih diri untuk mengeluarkan pendapat-pendapat mereka dan mengkritik setiap apa yang disampaikan oleh orang lain baik itu ketika mengikuti diskusi ataupun ketika siswa sedang menganalisis sebuah cerita yang sedang mereka baca dari buku paket atau sebuah cerita yang dibacakan langsung oleh guru. Beberapa penelitian yang mendukung adanya pembuatan program kelas literasi yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sidiq, Fadhil, et al, 2023) bahwa kegiatan kelas literasi dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa seperti kemampuan menelaah dan menganalisis suatu bacaan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak konteks yang

membutuhkan kemampuan literasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti kesulitan dalam pemecahan masalah literasi yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah dalam berbagai konteks baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelaksanaan program literasi ini harus ditanamkan sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya siswa gemar berliterasi dan membuat siswa menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan.

Program kunjungan perpustakaan setelah saya melakukan observasi dan wawancara, hasil yang saya peroleh sebagian besar siswa merasa sangat senang dan antusias dengan adanya kunjungan perpustakaan yang diadakan oleh guru. Dengan mengikuti program kunjungan perpustakaan ini ada peningkatan siswa yang sebelumnya jarang bahkan tidak pernah ke perpustakaan menjadi lebih sering dan terbiasa. Dengan adanya kunjungan perpustakaan yang diadakan oleh guru ini sangatlah membantu siswa dalam menumbuhkembangkan minat literasi siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Umar dan Touku, 2013) mengemukakan bahwa dengan adanya program kunjungan perpustakaan sebagai sarana yang memadai di sekolah maka para peserta didik dan masyarakat sekolah pada umumnya dapat melakukan aktivitas-aktivitas positif dan produktif antara lain, Dapat menemukan informasi berupa fakta dan data yang belum diketahuinya, dapat mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam

proses belajar mengajar. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat (Mangnga, 2015) dengan adanya kunjungan perpustakaan yang diadakan oleh sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar serta sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan siswa untuk dapat berpikir secara rasional, siswa dapat mencari informasi-informasi yang diperlukan dan dapat terjalin sinergi antara pustakawan dan siswa yang akan berbuah prestasi bagi siswa dan kinerja yang baik bagi pustakawan sehingga perpustakaan sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa sebab dapat mencerdaskan penggunaannya, khususnya dalam mencetak siswa yang berprestasi.

Selain itu dalam pengimplementasian program literasi ini hasil wawancara yang telah peneliti lakukan ada beberapa factor yang menjadi penghambat dalam implementasi program literasi yakni factor internal dan factor eksternal. Factor internalnya yakni kebanyakan siswa yang tidak mempunyai dukungan dan dorongan oleh keluarga/orang tuanya dengan alasan jarak rumah kesekolah cukup jauh dan beberapa siswa juga membantu orang tuanya dalam berdagang. Lingkungan sekolah juga menjadi factor penghambat dikarenakan ada beberapa guru yang kurang setuju dengan adanya program yang dijalankan oleh sekolah seperti kelas tambahan dengan alasan guru tersebut mempunyai kesibukan yang lain sehingga tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program

kelas literasi tersebut. Psikologi juga menjadi salah satu factor penghambat siswa dalam mengikuti program literasi sekolah dikarenakan merasa takut dan canggung serta tidak mempunyai motivasi dan minat dalam mengikuti program tersebut. Sedangkan untuk factor eksetrenal dari program literasi ini adalah masyarakat sekitar siswa yang memberikan pengaruh buruk terhadap siswa sehingga tidak mengikuti salah satu program sekolah yaitu kelas literasi. Penelitian (Rohman, 2017) menyatakan bahwa keberhasilan program Literasi Sekolah bergantung pada peran serta orang tua dan masyarakat. Dilihat dari pelaksanaan program Literasi Sekolah di SDN 4 Panggungrejo, terlihat bahwa salah satu kendalanya adalah 1) Kurangnya minat siswa untuk membaca, 2) Kesulitan sekolah dalam meningkatkan tingkat kegiatan program literasi.

Adapun faktor pendukung implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong II, hasil wawancara yang peneliti peroleh bahwasanya factor pendukung implementasi program literasi sekolah adanya kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah yang membuat program tersebut berjalan dengan baik dan lancar, selain itu peran aktif dan keterlibatan siswa sangat disarankan dalam mengikuti beberapa program literasi yang diadakan oleh guru. Apresiasi sekolah juga menjadi pendukung dan dapat menumbuhkan semangat dalam implementasi program literasi siswa. dari beberapa factor pendukung tersebut dapat diperoleh hasil bahwa siswa yang tadinya tidak mempunyai minat dan motivasi dalam

mengikuti program literasi tersebut menjadi sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Kartikasari E, 2022) yang menyatakan bahwa Kesuksesan Gerakan Literasi Sekolah sangat bergantung pada masyarakat sekolah yang mendukungnya. Guru dan peserta didik mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Mereka melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah sesuai jadwal yang dibuat sekolah. Peserta didik dengan sukarela membawa buku dari rumah demi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, guru-guru berusaha membaca buku cerita yang tersedia di kelasnya agar dapat membantu peserta didik memahami cerita yang dibaca. Antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah sangat tinggi. Sejak adanya Gerakan Literasi Sekolah minat baca peserta didik meningkat. Untuk meningkatkan minat baca memang tidak mudah, diperlukan waktu yang panjang serta dukungan dan berbagai pihak sehingga diharapkan menjadi budaya pada diri peserta didik Sekolah Dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacuh pada rumusan masalah yang ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SPF SDN Gaddong I. Berbagai upaya-upaya yang telah dilakukan dalam implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan. Pertama yaitu quis belajar, Kedua program kelas literasi (kelas tambahan), Ketiga kunjungan perpustakaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat program literasi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar. Faktor Pendukung antara lain: kerja sama tenaga pendidik seperti kepala sekolah, guru dan staf sekolah lainnya, peran aktif siswa/siswi, dan apresiasi sekolah yang dapat menumbuhkan semangat. Sedangkan, Faktor penghambat terdiri dari dua factor yakni factor internal, yakni keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah serta factor psikologis siswa. Adapun factor eksternal yakni masyarakat seperti pengaruh dari teman bergaul yang sangat mempengaruhi belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru, guru dapat menerapkan kegiatan program literasi pada siswa/siswi. Dengan tujuan agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti setiap program literasi yang dibuat dan diadakan oleh guru-guru.
2. Bagi Siswa, agar selalu termotivasi untuk belajar dengan baik. Dan hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif, semangat, dan antusias dalam belajar, menyukai setiap pembelajaran, sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui program literasi yang di adakan oleh guru sekolah.
3. Bagi Peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya supaya penelitian lebih lanjut mampu mengungkapkan temuan-temuan yang lebih mendalam mengenai penelitian yang berkorelasi dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. 2014. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*. Mimbar Sekolah Dasar, 50–58.
- Afiat, A. N., Nurmia, N., & Baso, B. S. 2024. *Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 2(1), 46-55.
- Al- Quran Terjemahan*. 2015. Departemen Agama RI; Bandung. : CV Darus Sunah
- Anggito, dkk. 2018. *Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Anike Putri dan Emilia Dewiwati Pelipa. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, 1 (1), 10.
- Direktorat Jendral Dasar dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia . 2016.
- Donni Juni Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Presentatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 110.
- Elfi Yuliani Rochmah. 2016. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam*. Al Murabbi 3 (1), 39.

- Emda, A. 2018. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, 172.
- Hartati. 2017. *Penerapan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Siswa MI/SD*.
- Ika Purnam, dkk. 2022. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan*. Mataram.
- Ina Magdalena, dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*, Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 3 (1), 119–128.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi, 183.
- Jati, Dionisius Heckie Puspoko. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Pembelajaran Online Berbasis Quizizz." E- Jurnal Mitra Pendidikan 4(5): 231–40.
- Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Presentatif dalam Memahami Peserta Didik*, 110.
- Kartikasari, E. 2022. "Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah." Jurnal Basicedu, 6(5), 8879-8885.
- Kemendikbud. 2016. *Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*. Buku Saku Gerakan Literasi di Sekolah Ditjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Mangnga, A. 2015. "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah." JupiterVol.17 Nomor 1,38-41.

- Maya Kartika Sari, dkk. 2021. *Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. ELSE Elementary School Education Journal, 5 (1), 113.
- Muhammad Ami Hidayat. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018*. 5.
- Mulyati, Sri, And Haniv Evendi. 2020. "Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp 2 Bojonegara." *Jurnal Pendidikan Matematika* 03(01): 64–73.
- Nabillah, dkk. 2020. *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. *Prosiding Sesiomadika* 2.1c.
- Naila Rif'ah. 2022. *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berfikir Kritis, Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Negeri Donoharjo Ngaglik Sleman*.
- Nasution. 2014. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1.
- Neni Fitriana Harahap, dkk. 2021. *Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa*. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 202.
- Neong Muhajir. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Pasitivistik Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Studi Teks dan Penelitian Agama*", Yogyakarta: Rake Suraju. 44.

- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rahmat Kriyantono. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 36.
- Rohman, S. 2017. "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 89.
- Saputri, N. N., Adam, A., & Syukroni, B. (2023). Peningkatan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas X IPA 1 MA Manongkoki Kab. Takalar. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 1-11.
- Sidiq, Fadhil, et al. 2023 "Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 03.(03) : 69-75.
- Sintia Arlia dan Ati Sumiati. 2015. *Hubungan Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 46 Jakarta*, *Econo Sains*, 8 (1), 19.
- Siti Suprihatin. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro)*, 3 (1), 78.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta. 203.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 215.

Sugiyono. 2018. *Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jakarta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 104.

Suharsini Arikunto. 2016. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 230.

Sukma, Elfia, Tin Indrawati, and Ari Suriani. 2020. "Penggunaan media literasi kelas awal di sekolah dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3 (2), 103-111.

Sukma, Elfia, Tin Indrawati, and Ari Suriani. 2020. "Penggunaan media literasi kelas awal di sekolah dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3 (2), 103-111.

Supri Yanti, dkk. 2013. *Hubungan Antara Kecemasan dalam Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa,* " *Konselor Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1), 286.

Umar, Touku. 2013. *Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca*. *KHIZANAH AL-HIKMAH*, Vol.1 Nomor 2, 123-130.

Undang-undang No.20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Utomo, Hendro. 2020. *“Penerapan Media Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Bukit Aksara Semarang.”* Jurnal Kualita Pendidikan 1(3): 37–43.

Yusriyah, Yais, and Mega Achdisty Noordiana. 2021. *Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang.* Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika 1.(1) ,47-60.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR

I. Sasaran Penelitian

- a. Guru
- b. Siswa
- c. Sekolah
- d. Kelas

II. Hal-hal yang diamati

Sasaran Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Hasil pengamatan
Guru	a. Program literasi	1. Jenis-jenis program literasi 2. Kegiatan program literasi
	b. Proses pelaksanaan program literasi	Guru menerapkan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
Siswa	a. Keaktifan siswa	Siswa sangat antusias dalam mengikuti program literasi yang telah diadakan oleh guru di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar
Sekolah	a. Letak sekolah	UPT SPF SD Negeri Butung II berada di provinsi Sulawesi Selatan
	b. Visi dan Misi	Visi : Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berbudaya, berkarakter dan berwawasan lingkungan. Misi : Berdasarkan visi dan indikator visi

		<p>di atas, maka Misi Pendidikan di SDN Gaddong II dapat dirumuskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan prestasi peserta didik berlandaskan Akhlak, Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Melaksanakan dan mengembangkan nilai pendidikan yang berkebinekaan global dan berbudaya lokal. 3. Mengembangkan karakter warga sekolah yang berakhlak mulia, disiplin, gotongroyong, toleran dan bertanggungjawab. 4. Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan, dan mendukung upaya pelestarian lingkungan
	c. Sarana dan prasarana	Gedung, perpustakaan, kantin, media pembelajaran seperti papan tulis, gambar, dll.
Kelas	a. Kondisi ruangan	Kondisi suasana disetiap kelas cukup kondusif dan tertib karena sangat antusias dalam belajar.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI GADDONG II KOTA MAKASSAR

A. Sasaran Wawancara

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Siswa
- d. Orang tua siswa
- e. Masyarakat sekitar sekolah

III. Hal- hal yang ditanyakan

a. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Apakah perpustakaan SDN Gaddong II sudah menerapkan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Jika sudah, sejak kapan? Implementasinya seperti apa?
2. Bagaimana pelaksanaan literasi sekolah di SDN Gaddong II?
3. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
4. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap implementasi program literasi di sekolah?
5. Apa ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan program literasi di sekolah?

6. Apa harapan kepala sekolah terhadap program literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

b. Pertanyaan Untuk Guru

1. Program literasi apa yang sering bapak/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?
2. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II ?
3. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti program literasi?
4. Apa manfaat yang dirasakan siswa dari penerapan program literasi ?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi?
6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam menyikapi pelaksanaan program literasi pada proses pembelajaran?
7. Apakah menurut Bapak/Ibu dengan adanya program literasi dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi?

c. Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?
2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?
3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?
5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

d. Pertanyaan untuk Orangtua Siswa

1. Bagaimana pendapat anda terkait pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan di sekolah?
2. apakah terdapat pengaruh program literasi tersebut terhadap motivasi belajar anak?
3. apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung program literasi yang diikuti oleh anak?

e. Masyarakat

1. menurut pandangan anda sebagai salah satu warga sekitar sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, apakah pelaksanaan program literasi di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?
2. apakah banyak siswa yang berantusias dalam mengikuti program literasi sekolah?
3. apa yang menjadi faktor penghambat program literasi sekolah yang anda amati selama ini?

Lampiran 3

Hasil Wawancara Guru dengan Siswa di UPT SPF SDN Gaddong II

Kota Makassar

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan kepala sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Nama : Dra.Iis Yumira, M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Senin, 04 Februari 2024

1. Apakah perpustakaan SDN Gaddong II sudah menerapkan program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Jika sudah, sejak kapan? Implementasinya seperti apa?

Iya sudah diterapkan. program literasi yang dilaksanakan di sekolah ini sudah diterapkan sejak lama kemudian implemetasinya seperti adanya kunjungan perpustakaan dimana setiap kelas diberikan jadwal untuk berkunjung ke perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, quis belajar yang setiap hari dilakukan oleh guru kelas masing-masing dan adanya kelas tambahan bagi siswa yang kemampuan membacanya kurang.

2. Bagaimana pelaksanaan literasi sekolah di SDN Gaddong II?

Pelaksanaan literasi di sekolah ini dilakukan setiap hari, seperti adanya tadi

kunjungan perpustakaan dimana setiap kelas diberikan jadwal untuk berkunjung keperpustakaan untuk membaca. Kemudian siswa nantinya akan disuruh membaca ataupun mencari materi-materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru wali kelas masing-masing. Quis belajar dilakukan setiap hari oleh guru kelas masing-masing sedangkan untuk kelas literasi hanya diadakan 2 kali dalam seminggu yakni hari senin dan kamis.

3. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Yang terlibat dalam implementasi literasi sekolah ini adalah kepala sekolah, guru-guru wali kelas bidang studi, dan juga orang tua siswa itu sendiri yang sangat antusias dan mendukung anaknya dalam mengikuti program literasi sekolah

4. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap implementasi program literasi di sekolah?

Dukungan saya terhadap program literasi ini adalah memberikan motivasi dan dukungan kepada guru-guru selaku penanggung jawab kelas masing-masing, motivasi yang saya berikan seperti siswa harus di didik agar kemampuan literasi siswa meningkat, selain itu saya juga berikan motivasi kepada siswa

ketika pelaksanaan upacara hari senin, dimana saya menyampaikan kepada siswa bahwa pentingnya membaca yang harus kita kuasai dikarenakan membaca merupakan jendela ilmu

5. Apa ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan program literasi di sekolah?

Ya, perubahannya sangat jelas dimana siswa yang tadinya kemampuan membacanya kurang dan masih terbata-bata sekarang sudah bagus setelah dilaksanakannya beberapa program yang di jalankan di sekolah ini.

6. Apa harapan kepala sekolah terhadap program literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Harapan saya adalah agar semua siswa terkhususnya kelas tinggi semuanya sudah bisa dan lancar membaca agar supaya ketika sudah tamat di sekolah ini bisa menjadi siswa yang lebih cerdas dan berprestasi.

b. Wawancara dengan Guru

Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV A UPT SPF SDN

Gaddong II Kota Makassar

Nama : Herawati, S.Pd.,Gr.

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Rabu, 20 Desember 2023

1. Program literasi apa yang sering bapak/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Saya sebagai seorang pendidik harus lebih kreatif dalam memilih suatu hal-hal yang baik kepada siswa. Agar siswa mampu memahami dan menelaah materi pembelajaran dengan baik, mudah dan tidak membosankan maka sebagai seorang pendidik salah satu program yang sering kami terapkan kepada siswa adalah dengan memberikan sebuah quis-quis belajar berupa pertanyaan yang mencakup pembelajaran hari ini, agar supaya siswa ini mampu meningkatkan daya pikirnya serta meningkatkan motivasinya dalam belajar

2. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II ?

Penerapan program literasi bagi guru yaitu kegiatan yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar salah satunya itu adanya quis belajar yang dapat membantu meningkatkan literasi siswa. Quis belajar adalah salah satu program yang bagus untuk diterapkan di tiap-tiap sekolah supaya bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan di adakannya quis belajar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi. Dari siswa yang kurang semangat dalam menerima pembelajaran, sekarang lebih fokus dan semangat karena adanya hiburan atau games di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran baru dan sebelum jam pulang tiba. Dan dengan mengadakan quis merdeka siswa/siswi lebih bisa mengingat kembali materi yang baru saja mereka pelajari atau materi yang akan mereka terima.

3. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti program literasi ?

Kondisi suasana kelas sangatlah kondusif dan tertib dan siswa/siswi sangat antusias dalam mengikuti program literasi yang diadakan guru di kelas.

4. Apa manfaat yang dirasakan siswa dari penerapan program literasi ?

Manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa ketika mengikuti program literasi yaitu siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran yang

disampaikan oleh guru-guru.

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi?

Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi yaitu: peran aktif kepala sekolah dan guru-guru di dalam pelaksanaan program literasi dan apresiasi sekolah. Hal-hal tersebut dapat membantu terlaksananya program literasi yang di adakan guru-guru yang ada di UPT SPF SDN Gaddong II. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri, serta masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai minat dalam program literasi yang kami adakan dikelas.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam menyikapi pelaksanaan program literasi pada proses pembelajaran?

Kegiatan program literasi dalam pembelajaran sangat membantu siswa siswi dalam membangkitkan semangat belajar , seperti kegiatan quis belajar di tengah-tengah pembelajaran atau di akhir-akhir pembelajar. Hal tersebut dapat membangkitkan kembali semangat siswa/siswi, dari siswa yang tadinya merasa bosan karena menerima pembelajaran terus menerus dan tiba-tiba di ajak untuk bermain quis dan bermain game.

7. Apakah menurut Bapak/Ibu dengan adanya program literasi dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi?

Ya, karena dengan adanya kegiatan seperti ini dapat membantu siswa yang tadinya malas tambah bersemangat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah.



Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VI B UPT SPF SDN Gaddong II

Kota Makassar

Nama : Muh. Ikhsan, S.Pd

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Desember 2023

1. Program literasi apa yang sering bapak/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Salah satu program literasi yang sering kali guru gunakan dalam proses belajar mengajar yaitu program quis belajar. Karena hanya quis belajar yang bisa dilakukan setiap hari dan untuk program kelas literasi dilaksanakan setiap hari senin dan kamis saja, selain itu kunjungan perpustakaan juga sering saya lakukan kepada siswa saya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

2. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II ?

Untuk penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II sangat didukung dan terima baik oleh sekolah. Karena program-program literasi tersebut dapat membantu siswa/siswi dalam meningkatkan semangat belajar mereka. Program literasi yang diadakan oleh guru juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi. adanya program kelas literasi ini sangat membantu siswa dalam peningkatan

literasi . seperti siswa yang tadinya belum bisa membaca dan masih terbata-bata menjadi bisa walaupun masih belum terlalu lancar. Program kelas literasi ini tidak hanya mengajarkan bagaimana membaca dengan baik tetapi mengajarkan juga siswa menulis dengan baik serta dapat membantu siswa belajar bagaimana menganalisis sebuah cerita yang dibacakan oleh guru.”

3. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti program literasi ?

Kondisi suasana kelas ketika belajar berlangsung cukup tenang dan siswa juga sangat antusias dalam belajar. Walaupun ada beberapa yang susah untuk di atur.

4. Apa manfaat yang dirasakan siswa dari penerapan program literasi ?

Manfaat yang bisa didapatkan oleh siswa/siswi ketika mengikuti program literasi yang diadakan oleh guru-guru yaitu siswa dapat belajar diluar jam pembelajaran mereka, karena mereka mengikuti kelas literasi yang diadakan guru setiap hari senin dan kamis.

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi?

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi yaitu peran aktif siswa dalam melaksanakan program dan apresiasi yang diberikan oleh sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya dukungan dan dorongan dari orang tua siswa/siswi. Dan ditambah lagi pergaulan-pergaulan siswa dilingkungan masyarakatnya seperti pengaruh-pengaruh tidak baik dari temannya yang menjadi dampak siswa untuk tidak ikut dalam program kelas literasi

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam menyikapi pelaksanaan program literasi pada proses pembelajaran?

Untuk pelaksanaan program literasi pada proses pembelajaran juga bagus diterapkan ditiap kelas supaya siswa/siswi lebih bersemangat dan lebih fokus lagi dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka

7. Apakah menurut Bapak/Ibu dengan adanya program literasi dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi?

Ya, sangat membantu siswa/siswi dalam menerima pembelajaran yang disampaikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Program literasi seperti quis merdeka juga dapat membangkitkan kembali semangat siswa/siswi.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV B UPT SPF SDN Gaddong II

Kota Makassar

Nama : Ratna, S.Pd.

Jenis Kelamin: Perempuan

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2024

1. Program literasi apa yang sering bapak/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Ada beberapa program literasi yang diterapkan di kelas seperti adanya quis belajar yang dilakukan disela-sela pembelajaran, kelas literasi yang diadakan diluar jam sekolah dan kunjungan perpustakaan.

2. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II ?

Dalam penerapan program literasi yang dilakukan di dalam kelas ini dapat membantu siswa /siswi yang kurang semangat dalam hal meningkatkan semangat belajar, karena program quis belajar ini tidak hanya mengajar siswa/siswi untuk menjawab pertanyaan saja, akan tetapi siswa di ajak untuk bermain games juga. Tujuannya yaitu supaya siswa tidak merasa bosan ketika belajar terus menerus apalagi di dalam kelas.

3. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti program literasi?

Kondisi suasana kelas sangat efektif dikarenakan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti beberapa program literasi sekolah.

4. Apa manfaat yang dirasakan siswa dari penerapan program literasi ?

Banyak sekali manfaat, salah satunya itu quis belajar yang dapat mengasah kembali daya ingat siswa terhadap pembelajaran yang diberikan sebelumnya, kemudian kelas literasi yang membantu siswa dalam membaca, menulis dan menelaah suatu bacaan dan program kunjungan perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam memperluas literasi dan mengenalkan siswa lebih dekat lagi terhadap perpustakaan

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi?

Factor pendukungnya adalah adanya motivasi dan dorongan dari kepala sekolah dan juga kerja sama guru. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti program literasi sekolah. Sedangkan untuk factor penghambatnya adalah tidak adanya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri dan juga tidak adanya minat siswa dalam mengikuti peogram literasi sekolah

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam menyikapi pelaksanaan program literasi pada proses pembelajaran?

Menurut saya dengan adanya beberapa program yang dilakukan oleh guru sangat baik, karena hal ini merupakan kebaikan tersendiri oleh siswa yang ingin belajar

7. Apakah menurut Bapak/Ibu dengan adanya program literasi dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi?

Ya.sangat memudahkan karena siswa yang tadinya kekampuana membacanya masih kurang, namun setelah siswa tersebut mengikuti program kelas literasi kemampuan meBaca siswa tersebut meningkat.

c. Wawancara dengan Siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar

Hasil Wawancara

Nama Siswa : Ainun Khairunnisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Rabu, 18 Januari 2024

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?

Menurut saya program literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh setiap siswa/siswi.

Dengan adanya program quis belajar ditengah-tengah jam pembelajaran atau diakhir pembelajaran dapat memicu kembali semangat belajar kami sehingga kami merasa senang. Karena dengan diadakannya quis belajar ini, kami dapat mengingat kembali pembelajaran ataupun materi yang telah diberikan oleh guru

2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?

Ya, supaya siswa/siswi tidak merasa bosan ketika menerima pembelajaran yang berkepanjangan/ berkesinambungan. Program yang biasa di terapkan yaitu quis belajar. Dengan adanya program quis belajar ditengah-tengah jam pembelajaran atau diakhir pembelajaran dapat memicu kembali semangat belajar kami

sehingga kami merasa senang. Karena dengan diadakannya quis belajar ini, kami dapat mengingat kembali pembelajaran ataupun materi yang telah diberikan oleh guru

3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

Penerapan program literasi di kelas oleh guru sangatlah bagus dalam membantu membangkitkan semangat belajar kami dan membiasakan kami melakukan hal baik

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?

Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan program literasi yaitu peran aktif dari guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak teman-teman yang tidak mempunyai izin ketika ingin mengikuti kelas literasi dikarenakan jarak rumah dan sekolah cukup jauh

5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

Ya, karena menurut saya program quis belajar yang dikasihkan sangatlah membantu memicu semangat belajar kami. Dan dengan program literasi yang diadakan oleh guru di sekolah dapat membantu meningkatkan motivasi belajar kami. Selain itu kami juga merasa sangat senang dengan adanya program kunjungan perpustakaan karena kami bisa membaca buku-buku yang kami gemari



Hasil Wawancara

Nama Siswa : Muh. Ibrahim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?

Menurut saya program literasi adalah kemampuan berbahasa yang menyangkut membaca, menyimak dan lain sebagainya.

2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?

Ya, karena guru sengaja mengadakan program quis belajar diselang-selang pembelajar supaya siswa/siswi tidak merasakan bosan yang berlebihan ketika belajar. Dan program yang biasa diterapkan guru ketika proses mengajar yaitu program quis belajar.

3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

Program literasi yang diterapkan guru di UPT SPF SDN Gaddong II sangatlah membantu proses pembelajaran siswa. Kegiatan quis belajar ini dapat membangkitkan semangat siswa, kelas literasi juga dapat membantu

siswa belajar diluar jam pembelajaran dan program kunjungan perpustakaan juga membantu kami dalam memperdalam literasi kami, Program kelas literasi yang saya ikuti sangat membantu saya yang dalam proses belajar. Contohnya belajar melatih mental untuk berani belajar di depan umum dan belajar menganalisis sebuah cerita”

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?

Faktor pendukungnya yaitu kerja sama guru-guru dalam memberikan kami beberapa quis-quis berupa game yang menyenangkan . Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya dorongan dari orang tua siswa serta buku cerita diperpustakaan masih terbatas.

5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

Iya saya lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Program literasi yang diadakan oleh guru-guru juga menarik dan membuat kami lebih bersemangat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil Wawancara

Nama Siswa : A. Zahrana Qurrata Ayyun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?

Program literasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam berkomunikasi, menulis dan membaca.

2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?

Ya, program literasi yang biasa diterapkan guru dalam pembelajaran adalah quis belajar, kelas literasi dan kunjungan perpustakaan. Tetapi yang setiap hari diterapkan dalam pembelajaran yaitu quis belajar, karena quis belajar selalu diadakan di waktu menjelang pulang sekolah.

3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan program literasi dalam pembelajaran yaitu bervariasi seperti menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan program literasi di dalam kelas adalah antusias yang dimiliki oleh siswa/siswi dan kerja sama tenaga pendidik dalam menyukseskan setiap program literasi yang diadakan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa/siswi memiliki minat yang berbeda-beda disetiap program literasi yang mereka ikuti.

5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

Kalau untuk saya sendiri, saya lebih bersemangat setelah diadakannya program literasi seperti quis belajar di selang-selang pembelajaran atau menjelang waktu pulang. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan semangat belajar kami dan kami merasa sangat senang dan tertantang. Selain itu program kelas literasi Semenjak saya mengikuti kelas literasi, tulisan saya sudah lumayan bagus dari pada sebelumnya. Karena kegiatan kelas literasi yang saya ikuti bukan sekedar belajar membaca dengan baik saja, akan tetapi saya diajarkan untuk belajar menulis dengan benar dan baik juga”

Hasil Wawancara

Nama Siswa : Yusran

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?

Program literasi adalah kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?

Ya, guru biasanya menerapkan program literasi seperti quis belajar setiap hari, program kelas literasi diadakan setiap hari senin dan kamis dan juga kunjungan perpustakaan sesuai dengan jadwal kelas masing-masing. “

3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

Salah satu yang dilakukan guru adalah meningkatkan minat baca, menulis dan menyimak siswa/siswa. Guru perlu mengadakan program literasi supaya siswa/siswi lebih paham apa itu yang dimaksud dengan literasi itu sendiri.

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?

Yang menjadi faktor pendukungnya yaitu antusias siswa, dan dukungan dari kepala sekolah, Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang malas dan bahkan tidak pernah mengikuti program kelas literasi dan juga buku cerita yang ada diperpustakaan masih sedikit.

5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

Kalau saya lebih bersemangat lagi karena kegiatan program literasi yang diadakan oleh guru dapat membangkitkan semangat yang ada didalam diri setiap siswa/siswi. Salah satunya adalah Kelas literasi yang di adakan oleh guru di sekolah sangatlah bermanfaat untuk siswa/siswi dalam menumbuhkan kembangkan daya berfikir dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil Wawancara

Nama Siswa : Zahwa Syahira Fitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari,tanggal : Rabu 31 Januari 2024

1. Apakah kamu mengetahui apa itu program literasi?

Menurut saya program literasi itu adalah program yang diadakan oleh guru untuk membantu kami dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan program literasi dan program literasi apa yang sering diterapkan?

Ya, salah satu program yang diterapkan guru adalah kuis belajar. Dimana kami diberi sebuah pertanyaan-pertanyaan dan juga game yang berupa tebak-tebakan kata yang berkaitan dengan pembelajaran kami

3. Bagaimana penerapan program literasi di UPT SPF SD Negeri Gaddong II?

Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan program literasi yaitu adanya program kelas tambahan yang membantu saya dalam membaca. Dimana sebelumnya saya belum lancar membaca namun setelah saya sering mengikuti program kelas tambahan, saya menjadi bisa dan sudah lancar membaca. "Kelas

literasi yang diadakan oleh guru sangat bermanfaat untuk kami, karena masih ada sebagian dari kami yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik, dan di dalam kegiatan kelas literasi kami juga dapat belajar menganalisis sebuah cerita yang dibacakan oleh guru di buku paket. Kegiatan kelas literasi ini sangat membantu kami dalam proses belajar di sekolah walaupun kegiatannya diadakan di luar jam sekolah”

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam penerapan program literasi?

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan program literasi di dalam kelas adalah semangat siswa dalam mengikuti quis yang diberikan oleh guru dan kerja sama guru-guru dalam mengsucceskan setiap program literasi yang diadakan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya buku buku cerita di perpustakaan siswa yang tidak mempunyai minat dan motivasi ketika mengikuti program literasi seperti kelas literasi yang diadakan di luar jam sekolah

5. Setelah penerapan program literasi apakah kalian lebih semangat dalam belajar atau tetap merasa bosan.

Menurut saya, saya merasa sangat senang dan tidak merasa bosan dikarenakan adanya beberapa program yang dijalankan oleh guru salah satunya adalah quis

belajar. Dalam hal ini guru memberikan sebuah quis berupa game tebak-tebakan kata yang berkaitan dengan pelajaran kami sehingga kami merasa sangat antusias dan senang dalam megikutinya.



d. Wawancara dengan orangtua siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota**Makassar****Hasil wawancara**

Nama : Dewi Purnamasari

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Senin, 22 Januari 2024

1. Bagaimana pendapat anda terkait pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan di sekolah?

Menurut dengan adanya beberapa program literasi yang diterapkan oleh guru di kelas sangat baik dikarenakan dapat menjadikan anak saya menjadi seorang yang percaya diri. Seperti yang sering dibicarakan anak saya bahwa program literasi yang dia sukai adalah quis belajar karena memberikan keberanian kepada anak saya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa takut salah. Selain itu ada juga program literasi yang kurang efektif untuk diikuti seperti program kelas literasi bagi siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, dikarenakan program kelas literasi ini diadakan diluar jam sekolah yang mengakibatkan siswa merasa malas dan tidak ingin ikut dalam pelaksanaan program tersebut

2. apakah terdapat pengaruh program literasi tersebut terhadap motivasi belajar anak?

sangat berpengaruh. Salah satunya program quis belajar tersebut yang menjadikan anak saya lebih percaya diri dalam menjawab beberapa pertanyaan dari guru tanpa takut salah

3. apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung program literasi yang diikuti oleh anak?

Menurut saya yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program literasi di sekolah adalah masyarakat sekitar yang mempengaruhi anak dalam mengikuti program sekolah seperti kelas literasi. Seperti teman-temannya yang mempengaruhi untuk bermain saja dan tidak usah ikut program literasi tersebut. Selain itu ada juga faktor pendukungnya seperti saya sendiri sebagai orang tua siswa yang sangat mendukung adanya program quis belajar karena dapat melatih keberanian anak dalam menyampaikan pendapat ataupun jawabannya

Hasil wawancara

Nama : Astuti

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

1. Bagaimana pendapat anda terkait pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan di sekolah?

Menurut saya dengan adanya beberapa program literasi yang diterapkan oleh guru maupun sekolah sangat bagus untuk anak saya. Karena anak saya sering bercerita terkait beberapa program literasi yang diterapkan guru di kelas seperti adanya kunjungan perpustakaan. Dalam hal ini anak saya menjadi sangat gemar dalam membaca buku-buku cerita dikarenakan sudah diberikan kebiasaan sejak dini kepada gurunya untuk membaca sehingga anak saya sangat gemar untuk membaca buku-buku cerita yang dia gemari

2. Apakah terdapat pengaruh program literasi tersebut terhadap motivasi belajar anak?

Sangat berpengaruh. Dalam hal ini anak saya yang sebelumnya sangat malas untuk membaca menjadi gemar membaca dikarenakan adanya program kunjungan perpustakaan. Dalam hal ini guru disekolah telah menanamkan

sejak dini kecintaan dalam membaca sehingga dapat memperluas dan meningkatkan literasi dan motivasi anak.

3. apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung program literasi yang diikuti oleh anak?

Faktor penghambatnya bisa terjadi oleh kebiasaan anak tersendiri. Seperti anak yang tidak mempunyai motivasi tersendiri untuk mengikuti program literasi sekolah. Selain itu keluarga juga menjadi faktor penghambat program literasi sekolah dikarenakan tidak adanya dorongan dan dukungan orang tua terhadap anaknya. Namun ada juga beberapa faktor pendukung dari program literasi sekolah seperti adanya motivasi dari guru maupun teman-temannya yang dapat mendorong anak tersebut untuk lebih bersemangat dalam mengikuti beberapa program literasi sekolah.

e. Wawancara dengan masyarakat sekitar sekolah UPT SPF SDN Gaddong

II Kota Makassar

Hasil Wawancara

Nama : Sulaiman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Jumat, 02 Februari 2024

1. Menurut pandangan anda sebagai salah satu warga sekitar sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, apakah pelaksanaan program literasi di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?

Menurut saya sudah cukup berjalan dengan baik. Dikarenakan setiap sekolah menerapkan program literasi seperti kelas literasi dimana banyak siswa yang sangat antusias untuk mengikuti program tersebut, bahkan ada juga siswa yang tidak pulang kerumahnya demi menunggu terlaksananya program kelas literasi tersebut

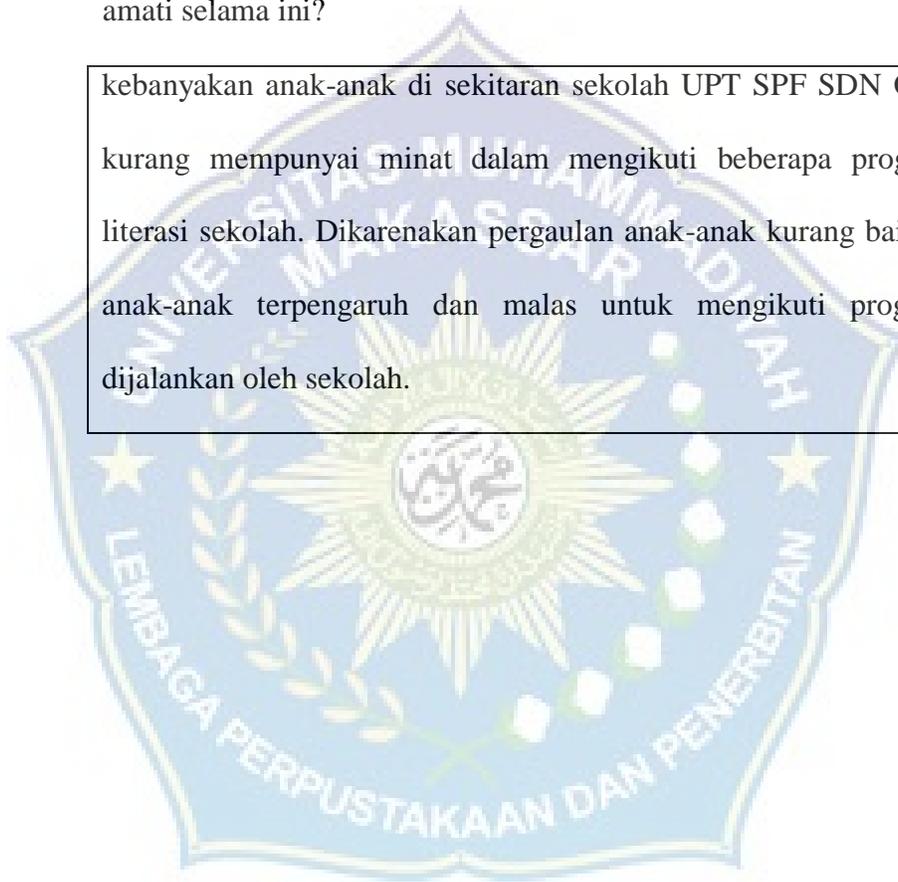
2. apakah banyak siswa yang berantusias dalam mengikuti program literasi sekolah?

Meurut saya iya. Dikarenakan setelah saya perhatikan dan amati bahwasanya setiap hari senin dan kamis itu banyak siswa yang datang ke sekolah untuk mengikuti program kelas literasi tersebut. Dan ada juga siswa yang tinggal disekolah bagi siswa yang jarak rumahnya jauh dari

sekolah, dia relatinggal disekolah untuk mengikuti program literasi tersebut

3. apa yang menjadi faktor penghambat program literasi sekolah yang anda amati selama ini?

kebanyakan anak-anak di sekitaran sekolah UPT SPF SDN Gaddong II kurang mempunyai minat dalam mengikuti beberapa program kelas literasi sekolah. Dikarenakan pergaulan anak-anak kurang baik sehingga anak-anak terpengaruh dan malas untuk mengikuti program yang dijalankan oleh sekolah.



Hasil Wawancara

Nama : Aryuni

Jenis kelamin : Perempuan

Hari/Tangga : Jumat, 02 Februari 2024

1. Menurut pandangan anda sebagai salah satu warga sekitar sekolah UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar, apakah pelaksanaan program literasi di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?

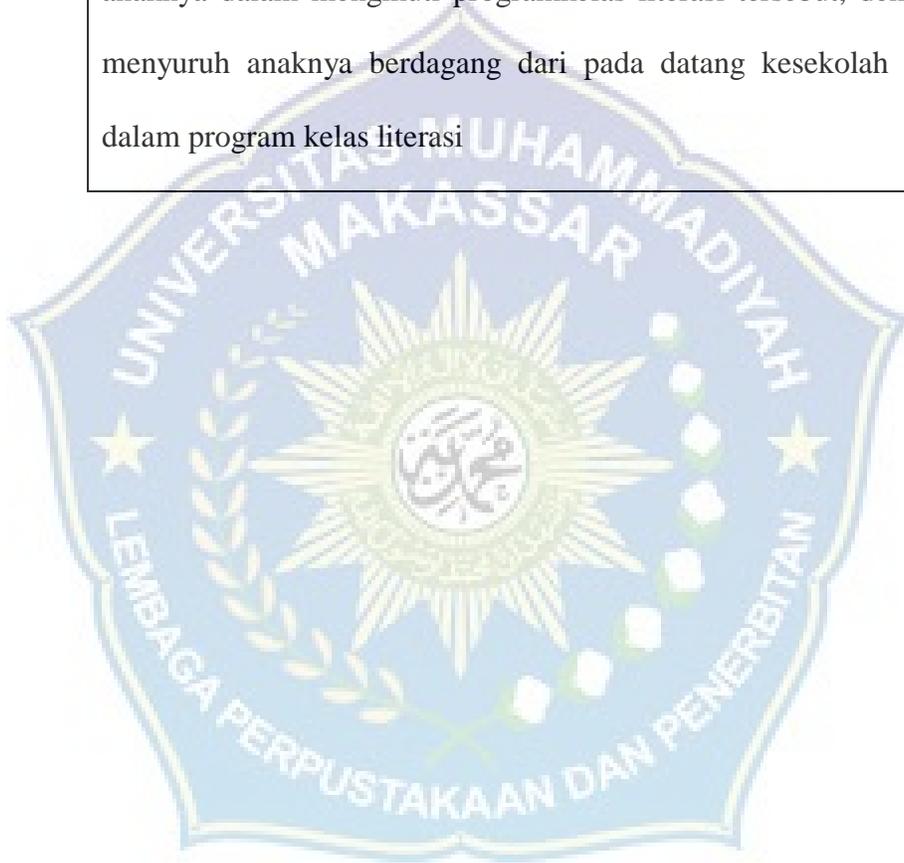
Menurut saya sudah berjalan dengan baik. Karena saya juga sebagai warga yang tinggal disekitaran sekolah yang saya amati ketika pelaksanaan program literasi seperti kelas tambahan banyak siswa yang sangat bersemangat dalam mengikuti program tersebut.

2. Apakah banyak siswa yang berantusias dalam mengikuti program literasi sekolah?

Ya. Ada beberapa siswa yang sangat antusias dalam mengikuti program kelas literasi. Bisa dilihat dari siswa yang bahkan rela tidak pulang kerumahnya demi menunggu waktu terlaksananya program kelas literasi tersebut.

3. apa yang menjadi faktor penghambat program literasi sekolah yang anda amati selama ini?

Menurut saya faktor penghambatnya itu berasal dari keluarga anak tersebut. Dalam hal ini ada beberapa orang tua yang tidak mendukung anaknya dalam mengikuti program kelas literasi tersebut, dengan alasan menyuruh anaknya berdagang dari pada datang kesekolah untuk ikut dalam program kelas literasi



Dokumentasi



Gambar 1. Penyerahan Surat Izin Kepada Kepala Sekolah UPT SPF SDN Gaddong II
Kota Makassar



Gambar 2. Suasana Sekolah Saat Upacara Bendera Pada Hari Senin





Gambar 3. Pelaksanaan Program Quis Belajar di Ruang Kelas



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kelas Literasi (Kelas Tambahan)



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kunjungan Perpustakaan



Gambar 6. Wawancara dengan Kepala Sekolah UPT SPF SDN Gaddong II

Kota Makassar

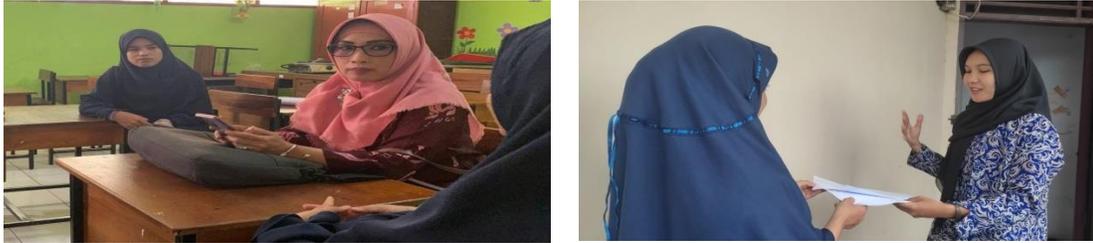


Gambar 7. Wawancara dengan Guru-Guru UPT SPF SDN Gaddong II

Kota Makassar



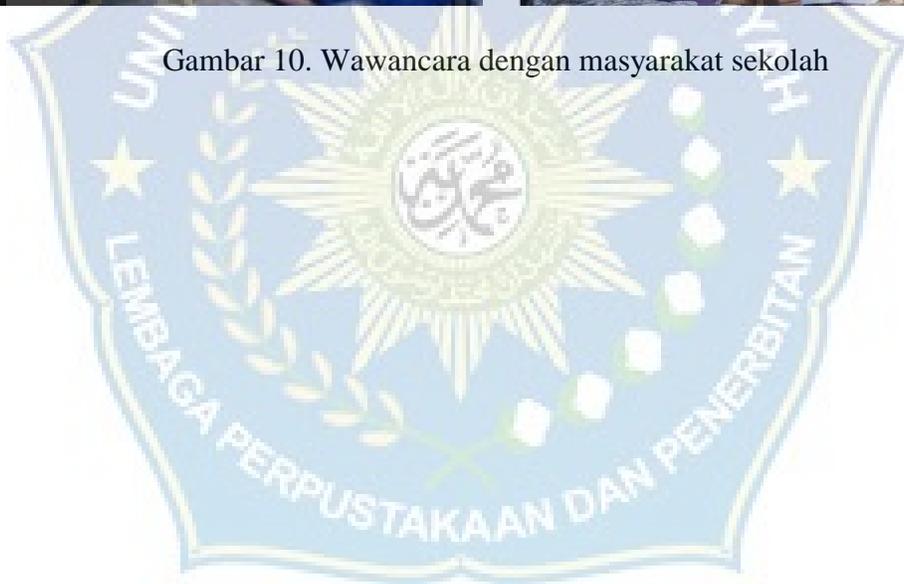
Gambar 8. Wawancara dengan siswa/siswi UPT SPF SDN Gaddong II



Gambar 9. Wawancara dengan orangtua siswa



Gambar 10. Wawancara dengan masyarakat sekolah



Lampiran Surat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2858/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Jumadil Awal 1445
30 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15191/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 24 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : REZKY WAHYUNI
No. Stambuk : 10540 1117520
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 440030
Website : <http://simap-naw.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 30577/S.01/PTSP/2023 **Kopada Yth.**
Lampiran : - **Wakil Kota Makassar**
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2856/05/C.-4/VIII/XI/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **REZKY WAHYUNI**
Nomor Pokok : 105401117520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Desember 2023 s/d 07 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Portinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/1132/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1132/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024, Tanggal 01 Desember 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1138/SKP/SB/BKBP/1/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : REZKY WAHYUNI
NIM / Jurusan : 105401117520 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir-
Waktu Penelitian : 07 Desember 2023 - 07 Februari 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : " IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-01-24 08:49:01



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Angrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

laman: <https://disdik.makassar.go.id> email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/65/K/Umkep/1/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/1132/SKP/SB/DPMPSTP/11/2023 Tanggal 24 Januari 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : **REZKY WAHYUNI**
NIM/Jurusan : 105401127520 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF sdn Gaddong II Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

"IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb.gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 25 Januari 2024

An KEPALA DINAS



Plt. Kasubag Urum Dan Kepegawaian

MOH. ABWAN UMAR, S.Pd,M.M

Pangkat : Penata Tk.I

NIP . 198010012003121009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rezky wahyoni f NIM: 10540 1195 20 f

Judul Penelitian : Implementasi Program Literasi dan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPT SPT SD Faddong II Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 9 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	07 Desember 2023	Penyerahan Surat izin penelitian	f
2.	08 Desember 2023	Melakukan observasi terhadap penerapan literasi	f
3.	10 Desember 2023	Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran	f
4.	20 Desember 2023	Melakukan observasi di kelas IV A	f
5.	21 Desember 2023	Melakukan wawancara terkait penerapan literasi	f
6.	23 Desember 2023	observasi di kelas terkait penerapan literasi	f
7.	18 Januari 2024	wawancara dengan guru dan siswa	f
8.	22 Januari 2024	wawancara dengan orang tua siswa	f
9.	02 Februari 2024	wawancara dengan masyarakat sekitar sekolah	f
10.	04 Februari 2024	wawancara kepala sekolah tentang penerapan literasi	f

Makassar, 04 Februari 2024

Ketua Prodi


Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11449133


Mengetahui,
Kepala UPT SPT SD Faddong II

M. Pd.
NIP. 19680912 198807 2001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Rezky Wahyuni 105401117520

BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Feb-2024 12:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303083277

File name: BAB_I_-_2024-02-24T134334.303.docx (25.65K)

Word count: 1419

Character count: 9638

Rezky Wahyuni 105401117520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

100% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
---------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	yusrintosepu.wixsite.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	3%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches On
 Exclude bibliography On

Rezky Wahyuni 105401117520

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Feb-2024 12:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303083790

File name: BAB_II_-_2024-02-24T134353.202.docx (95.61K)

Word count: 4917

Character count: 36694

Rezky Wahyuni 105401117520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX

LULUS 25% INTERNET SOURCES

8% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	jbasic.org Internet Source	4%
2	dspace.uji.ac.id Internet Source	4%
3	123dok.com Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	ejurnal.univamedan.ac.id Internet Source	2%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
7	www.kaskus.co.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	files.osf.io Internet Source	1%

10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
11	sagusakubersamabintang.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	sikarsa.um.ac.id Internet Source	<1 %
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
17	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
19	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

22	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
24	Bonaventura Praba Caraka, Agustinus Supriyadi. "PENGARUH MOTIVASI AWAL KULIAH BAGI MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA TERHADAP SEMANGAT PELAYANAN DI LINGKUNGAN", JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 2019 Publication	<1 %
25	Henny Vidya, Surya Mustikasari. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE ANAK USIA PRASEKOLAH DI TKIT PERMATA MULIA DESA BANJARAGUNG KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2018 Publication	<1 %
26	apbudiyono.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

29 Arief Amirudin, Mombang Sihite, Edi Supriadi. <1%
"PENGARUH e-SYSTEM SDM, LINGKUNGAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
MELALUI KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI
KERJA", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2021
Publication

30 digilib.uin-suka.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Rezky Wahyuni 105401117520

BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Feb-2024 12:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 2303086277
File name: BAB_III_-_2024-02-24T134458.813.docx (27.49K)
Word count: 1384
Character count: 10209

Rezky Wahyuni 105401117520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

1	Submitted to stipram Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Rezky Wahyuni 105401117520

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Feb-2024 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303087232

File name: BAB_IV_-_2024-02-24T134812.473.docx (41.96K)

Word count: 4102

Character count: 25263

Rezky Wahyuni 105401117520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jbasic.org Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Rezky Wahyuni 105401117520

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Feb-2024 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303087793

File name: BAB_V_-_2024-02-24T134951.027.docx (18.23K)

Word count: 296

Character count: 2130

Rezky Wahyuni 105401117520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rezky Wahyuni

Nim : 105401117520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Rezky Wahyuni. Dilahirkan di Lawallu Kabupaten Barru pada tanggal 28 Juni 2002, dari pasangan Ayahanda Sahabuddin dan Ibunda Hj.Hasda. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 SD Inpres Lawallu Kabupaten Barru dan tamat tahun 2014,

tamat SMP Negeri 1 Soppeng Riaja Tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 2 Barru tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insha Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan doa dari orangtua, saudara tercinta, keluarga, sahabat, serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan. Perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPT SPF SDN Gaddong II Kota Makassar”.